

**STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA
DI ERA MEDIA ONLINE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:
ALIFTA QIROATUL AINI
1401026108

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :
www.fakdakom.walisongo.ac.id

Lamp. : 5 (satu) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di tempat

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara/i:

Nama : Alifta Qiroatul Aini
NIM : 1401026108
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
Judul Skripsi : **STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA
DI ERA MEDIA ONLINE**

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Semarang, 10 Desember 2019

Pembimbing I
Bidang Substansi Materi

Dr. H. Najahan Musyafak, M. A
NIP. 197010201995031001

Pembimbing II
Bidang Metodologi dan Tata Tulis

Nur Cahyo Hendro Wibowo, S. T., M. Kom
NIP. 197312222006041001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM DALAM
MEMPERTAHAKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA ONLINE

Disusun Oleh:

Alifia Qiroatul Aini

1401026108

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Desember 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

Sekretaris/Penguji II

Nur Cahyo Hendro W. S. T., M. Kom.

NIP. 197312222006041001

Penguji III

Dra. Amelia Rahmi, M. Ag.

NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji IV

H. M. Alfania, M. Ag.

NIP. 19710831 199703 1 003

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. H. Najahan Musvafak, M.A.

NIP. 19701020 199503 1 001

Pembimbing II

Nur Cahyo Hendro W. S. T., M. Kom.

NIP. 197312222006041001



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 23 Desember 2019

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang. 3 Desember 2019



Alifta Qiroatul Aini

NIM: 1401026108

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, para kerabat, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir nanti.

Skripsi berjudul “Strategi Radio Swara Kendal Fm dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Media Online” ini, disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S. 1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisonggo Semarang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisonggo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonggo Semarang.
3. Dr. H. Najahan Musyafak, M, A dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, S. T., M. Kom selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan asisten dosen serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yang telah memberi ilmunya baik langsung maupun tidak langsung demi terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Manajemen Radio Swara Kendal FM terutama Ibu Dea Nilanda selaku Manajer. Pemasaran Radio Swara Kendal FM yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan menyediakan beberapa data yang diperlukan dalam penelitian ini serta *crew* penyiar Radio Swara Kendal Fm yang telah membantu suksesnya penelitian ini.
6. Bapak Muroqibin Al-Jufri dan Ibu Ainis Rina Nila Wati dan adik Massa Marissa tercinta yang telah memberikan semangat dan perjuangan hidupku, dan selalu setia menemaniku dalam kondisi apapun.
7. Sahabat terbaikku Yasintha Ardiyani, Fina Dakwatul Arofah, Ana Zahrotuz Zakia, Hamidah, Zakia Ulfa Noor, Ulnafiah, Khoirun Nisa, Nur Janah serta sahabat-sahabatku KPI-C angkatan 2014 yang semoga selalu semangat dan sukses dunia akhirat.
8. Para sahabat tercinta keluarga KSK Wadas yang telah menemani dan mengajarkanku arti kebersamaan yang dapat menambah semangatku.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apa-apa selain untaian rasa terimakasih yang tulus dengan diiringi doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 5 November 2019

Alifta Qiroatul Aini
NIM: 1401026108

PERSEMBAHAN

Untaian kata takkan mampu melukiskan kebahagiaan atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga tersusun sebuah karya sederhana ini. Dengan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Muroqibin Al-Jufri terimakasih telah menjadi bapak hebat untukku yang telah memberikan perjuangan, ilmu, nasehat serta doa sehingga semangatku takkan pudar.
2. Ibu Ainis Rina Nila Wati yang tak pernah letih memberiku kasih sayang tulus dan menguatkan dalam setiap cobaan hidup, serta doa restumu yang melancarkan terselesainya skripsi ini.
3. Adik Massa Marissa tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan selalu setia menemaniku dalam kondisi apapun.
4. Abah Kyai H. Muchsin Yunus dan Ibu Hj. Musyarofah guru ngaji yang senantiasa memberiku ilmu dan pembelajaran hidup yang sangat berharga untukku.
5. Para sahabat tercinta keluarga KSK Wadas yang telah menemani dan mengajarkanku arti kebersamaan yang dapat menambah semangatku.
6. Para sahabat tercinta keluarga KPI-C 2014 yang mengajarkanku arti sebuah persahabatan.

MOTTO

“Menjadi berguna adalah sukses yang sebenarnya”

-Alifta Q Aini-

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Strategi Radio Swara Kendal Fm dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Media Online” merupakan penelitian yang menjabarkan tentang strategi radio swara Kendal Fm dalam Upaya mempertahankan eksistensinya di era media online saat ini. Penelitian ini menjabarkan tentang strategi radio, strategi program dan strategi pendengar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis SWOT dalam analisis datanya. Yaitu dengan melihat kelebihan dan kekurangan radio swara Kendal Fm kemudian melihat peluang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana strategi Radio Swara Kendal Fm yang merupakan Radio Publik Lokal dalam mempertahankan eksistensinya di era media online. Sehingga menggunakan teori strategi Susan Tyler Eastman berupa strategi kesesuaian, startegi kebiasaan, strategi control arus pendengar, strategi penyimpanan sumber-sumber program, dan strategi daya penarik massa di radio swara Kendal Fm dalam upaya mempertahankan eksistensi di era media online. Penelitian kualitatif ini data-datanya berupa data primer dan data sekunder. Data primer seperti wawancara langsung dengan pihak manajemen, serta data sekunder berupa alat pendukung seperti dokumentasi, serta data hasil siaran program acara Penyejuk Iman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan berdasarkan teori strategi Susan Tyler Eastman yang diterapkan di radio swara Kendal Fm. Menurut peneliti belum maksimal, karena penerapan strategi penyimpanan sumber-sumber program seperti penyimpanan sumber daya manusia, perangkat siaran, serta materi program belum berjalan dengan baik. Meski demikian Radio Swara Kendal Fm tetap bisa dipertahankan pendengar aktif. Data pendengar kota kendal tahun 2000 adalah 51%, mengalami penurunan pada tahun pertahun mulai dari tahun Radio Swara Kendal Fm membuat radio streaming di internet, Di awal pembuatan radio *streaming* Radio Swara Kendal Fm hanya 5-10 pendengar per hari. Mengalami peningkatan di bulan November yaitu sebesar 15-20 orang perhari.

Radio swara Kendal Fm juga melakukan strategi yaitu strategi mempertahankan audience, antara lain: hanya membina dan support

kegiatan paguyuban monitor dan melibatkan pendengar dalam kegiatan radio saat ultah, *off air*. dibuktikan Radio Swara Kendal Fm dalam strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain: membuat website dan *streaming* radio dengan sasaran prioritas anak muda yang familiar dengan Iptek, menggali iklan lewat website, membuat medsos seperti facebook, instagram, twitter, dan youtube.

Keyword : strategi, LPPL, program, dakwah, dan media online.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode penelitian.....	14

F. Sistematika Penulisan	19
--------------------------------	----

BAB II STRATEGI RADIO DAN MEDIA ONLINE

A. Strategi Mempertahankan Pendengar Radio.....	21
1. Pengertian Strategi.....	21
2. Pengertian Radio.....	22
3. Strategi Mempertahankan Pendengar	23
B. Program Radio	27
1. Pengertian Program.....	27
2. Jenis-Jenis Program	28
C. Tentang Eksistensi Radio pada Era Media Online.....	30
1. Eksistensi	30
2. Radio.....	31
3. Media Online	39
4. Radio di Era Media Online	47

BAB III STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM

A. Sejarah Singkat Radio Swara Kendal Fm.....	49
B. Profil Radio Swara Kendal Fm	52
C. Visi dan Misi Radio Swara Kendal Fm	55
D. Struktur Organisasi Radio Swara Kendal Fm	55
E. Deskripsi Pola Acara Radio Swara Kendak Fm	56
F. Data Pendengar Aktif Program Penyejuk Iman.....	69

G. Pelaksanaan Strategi Program Penyejuk Iman di RadioSwara Kendal Fm dalam mempertahankan Eksistensi	69
1. Strategi Kesesuaian (<i>Compability</i>)	69
a) Penjadwalan program	69
b) Tipe program.....	72
c) Pelaksanaan program	73
2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (<i>Habbit Formation</i>).....	77
a) Pembuatan adlibs dan spot iklan.....	77
b) Pembentukan <i>Rundown</i>	78
3. Strategi Kontrol Arus Pendengar (<i>Control of Audience Flow</i>).....	80
a) Menetapkan standar mutu	80
b) Melakukan pengawasan	81
c) Melakukan evaluasi	85
4. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (<i>Conservation of Program Recources</i>)	85
a) Sumber daya manusia	86
b) Perangkat siar.....	86
c) Materi program	89
5. Strategi Daya Penarik Massa (<i>Mass Appeal</i>).....	96
a) Daya penarik program	97
b) Daya tarik program dari segi timing	98
c) Daya tarik dari segi media online	98

BAB IV ANALISIS STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR PROGRAM PENYEJUK IMAN

A. Strategi Kesesuaian (<i>Compability</i>)	106
B. Strategi Pembentukan Kebiasaan (<i>Habbit Formation</i>).....	108
C. Strategi Kontrol Arus Pendengar (<i>Control of Audience Flow</i>)	109
D. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (<i>Consevation of Program Recources</i>).....	110
E. Strategi Daya Penarik Massa (<i>Mass Appael</i>).....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	120
C. Penutup	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pembagian format program radio menurut Peter Pringle	29
Tabel 2.1. Perbedaan radio publik, radio komersial dan radio komunitas.....	35
Tabel 3.1. Perbedaan antara radio konvensional dan radio internet..	45
Tabel 4.1. <i>Rundown</i> program acara penyejuk iman dengan judul “Dunia itu hanya Keperluan” yang disampaikan oleh Drs. H. Yamahsari dari Depag Kemenag Kendal.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar jaringan siar	53
Gambar 2.1. Gambar diagram data pendengar di program acara penyejuk iman di radio swara kendal Fm	69
Gambar 3.1. Gambar diagram batang pola program.....	73
Gambar 4.1. Gambar studio Radio Swara Kendal Fm	87
Gambar 5.1. Gambar Power Pemancar 1000 watt	88
Gambar 6.1. Gambar antena pemancar Radio Swara Kendal Fm.....	88
Gambar 7.1. Gambar website Radio Swara Kendal Fm	101
Gambar 8.1. Gambar radio streaming Radio Swara Kendal Fm.....	101
Gambar 9.1. Gambar iklan website.....	102
Gambar 10.1. Gambar instagram Radio Swara Kendal Fm	102
Gambar 11.1. Gambar youtube Radio Swara Kendal Fm.....	103
Gambar 12.1. Gambar facebook Radio Swara Kendal Fm.....	103
Gambar 13.1. Gambar twitter Radio Swara Kendal Fm	104
Gambar 14.1. Gambar paguyuban monitor Radio Swara Kendal Fm	104

Gambar 15.1. Gambar siaran langsung di acara Kendal Expo Radio Swara Kendal Fm	105
Gambar 16.1. Gambar tadarus rutin di bulan Ramadhan	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah ibarat lentera kehidupan, memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dari nestapa kegelapan. Tatkala manusia dilanda kegersangan spiritual, dengan rapuhnya akhlak, maraknya korupsi, kolusi, dan manipulasi, dakwah diharapkan mampu memberi cahaya terang. Maraknya berbagai ketimpangan, kerusakan, kecurangan dan sederet tindakan tercela lainnya disebabkan terkikisnya nilai-nilai agama dalam diri manusia. Tidak berlebihan jika dakwah merupakan bagian penting bagi umat saat ini. (Daulay, 2001: 3)

Proses penyampaian dakwah dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien perlu diperhatikan adanya unsur-unsur dakwah, salah satunya media dakwah. Media dakwah atau *washilatud dakwah* ialah alat yang dipakai sebagai pelantara untuk melaksanakan kegiatann dakwah (Sanwar, 2009: 144). Perkembangan media komunikasi modern, dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat berkomunikasi. Hal ini menyebabkan banyak bermunculan media massa baik media cetak maupun elektronik. Salah satu media komunikasi massa yang dapat mendukung proses penyiaran adalah media elektronika yaitu radio. Radio sebagai media elektronika yang

bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, dimana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi.

Radio merupakan media massa elektronika tertua. Radio bersifat spesifik. Radio dulunya menempati posisi yang sangat berbeda dalam budaya kita. (Ardianto, dkk, 2007:123). “Bapak Radio”, Guglielmo Marconi, anak seorang pengusaha Italia yang kaya dan istrinya yang merupakan orang Irlandia, membaca laporan ilmiah mengenai pengiriman sinyal melalui udara tanpa menggunakan kabel. Pengembangan yang dilakukan pada desain-desain sebelumnya memungkinkan mengirim kode telegraf melewati jarak sampai dengan 2 mil pada tahun 1896. Dengan bantuan teknis dan dana dari Inggris, Marconi sukses melakukan transmisi melewati Atlantik pada tahun 1901.

Perkembangan radio yang mengikuti zaman semakin pesat perkembangannya, maka radio dibedakan menjadi beberapa jenis radio. Jenis-jenis radio yang ada di Indonesia salah satunya yaitu radio publik. Radio publik disebut sebagai radio pemerintahan, karena radio ini dipegang penuh oleh badan pemerintahan yang mengelolanya. Dengan kata lain, bahwa radio publik ini berisi informasi atau pesan mengenai visi misi pemerintahan yang secara sengaja disampaikan kepada publik atau masyarakat. Adanya radio publik ini dapat membantu pemerintahan dalam menyampaikan ketentuan dan peraturan ketatapemerintahan kepada masyarakat. Sehingga, mengenai anggaran yang digunakan dalam operasional

radio publik ini masuk ke dalam anggaran pemerintah. sekarang ini beberapa pemerintahan daerah mulai menggunakan radio publik sebagai penyampai visi misinya ke masyarakat, yaitu menggunakan radio publik lokal.

Lembaga penyiaran publik lokal (LPPL) merupakan lembaga penyiaran dalam naungan pemerintah yang berada di daerah mencakup kabupaten, bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial dan budaya, serta melestarikan kebudayaan bangsa khususnya kebudayaan daerah dan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran daerah yang menjangkau seluruh wilayah daerahnya. Salah satu radio publik lokal yaitu radio swara kendal fm.

Radio Swara Kendal FM adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Kabupaten Kendal. Merupakan Stasiun Radio terdepan di Kendal yang menyuguhkan berbagai informasi aktual, dan hiburan yang menarik bagi seluruh keluarga. Dengan menghadirkan beraneka jenis musik baik Pop, Dangdut, Campursari, Oldies, dan juga Manca, menjadikan Radio Swara Kendal sebagai referensi untuk seluruh Keluarga Kendal. Melalui atmosfer berbeda, Radio Swara Kendal FM memberikan paduan yang proporsional, mulai dari program budaya, pendidikan, religi, dan sosial yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Radio Swara Kendal hadir untuk masyarakat Kendal. Dengan

slogan Radio Swara Kendal FM, Idola Keluarga Kendal.
[\(http://swarakendal.com/profil/\)](http://swarakendal.com/profil/)

Program dakwah yang ada di Radio Swara Kendal Fm juga dapat dimaksimalkan peranannya dalam meningkatkan intelektual pendengarnya serta mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, ditengah perilaku kriminal warga yang sering melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Melalui keunggulan stasiun radio yang dapat dijadikan peluang untuk berdakwah kepada mad'u yang lebih banyak tanpa harus mengeluarkan biaya besar apalagi dengan radio streaming. Program dakwah yang disiarkan oleh berbagai radio juga masih bisa tetap bertahan hingga saat ini, dikarenakan kebutuhan pendengar akan informasi keislaman saat ini masih tetap mereka butuhkan, disamping program hiburan yang juga tetap mendominasi program-program si stasiun radio.

Radio swara kendal 93.0 Fm yang terletak di Jl. Kyai Gembyang No. 1 Kendal, Ngilir, Kendal, Jawa Tengah dengan kode pos 52354 adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Kabupaten Kendal. Radio swara kendal sendiri memiliki konten siaran antara lain konten siaran pendidikan 15%, konten siaran berita 15%, interaktif 10%, hiburan 45%, iklan 15%. Radio swara kendal juga memanfaatkan media online untuk tetap mengudara dengan membuka radio streaming di situs web. Pada era media online ini Radio Swara Kendal Fm membuat radio streaming di

web online. Latar belakang mengapa radio Swara Kendal Fm membuat Radio Streaming seperti yang dikatakan Ibu Lina Retno Sari selaku manager marketing Radio Swar Kendal Fm ialah radio streaming menjadi suatu kebutuhan, sehingga radio pada era media online ini dituntut harus mengikuti.

Generasi baru datang, media penyiaran baru bermunculan, persaingan semakin tajam, sementara program dan produk baru menawarkan gaya hidup baru. Dengan demikian audien bisa berubah. Kita sudah mempelajari bahwa media penyiaran harus menentukan segmentasi audien yang akan ditujunya. Segmentasi merupakan satu kesatuan dengan *targeting* dan *positioning*. *Targeting* atau menetapkan target audien adalah tahap selanjutnya dari analisis segmentasi. Produk dari *targeting* adalah target audien yang akan menjadi fokus kegiatan-kegiatan iklan.(Morissan, 2008:167)

Penurunan jumlah pendengar menjadi fenomena yang mengindikasikan bahwa eksistensi radio konvensional semakin tergerus. Di tengah kemudahan masyarakat dalam menjelajah informasi tanpa batas, radio konvensional malah justru semakin tertinggal. Peran serta radio konvensional dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat semakin berkurang seiring dengan kebiasaan-kebiasaan baru masyarakat yang tercipta sebagai imbas dari digitalisasi. Raditya, A. 2017."Eksistensi Radio Konvensional di Era Digital. Kompasiana, 2

Inilah yang menjadi tantangan bagi radio konvensional untuk bisa mempertahankan pendengarnya, mengingat digitalisasi merambat pada sendi-sendi kehidupan masyarakat. Kemudahan mengakses informasi melalui jaringan internet membawa kebiasaan baru bagi masyarakat untuk gemar mengakses media *on-line*. Dalam acara *Okezone Goes to Campus* yang diadakan di Universitas Pancasila pada bulan November 2016, seorang praktisi media, Alfito Deannova, berpendapat bahwa kebutuhan masyarakat akan informasi tidak hanya pada televisi maupun koran. Melainkan juga terintegrasi pada media *on-line*.

Masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti pada era media online ini Radio Swara Kendal Fm mengalami penurunan pendengar, dikarenakan Radio mulai tidak memegang peran penting lagi sebagai alat komunikasi untuk penyebaran informasi. Masyarakat digital lebih memilih menggunakan teknologi *portable* yang menurut mereka lebih mudah dan praktis, seperti *gadget* yang bisa mereka bawa ke mana-mana dan *gadget* bisa tersambung dengan internet serta masyarakat dengan mudahnya mencari informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Berdasarkan latar belakang di atas, Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Eksistensi Radio Swara Kendal Fm Dalam Mempertahankan Pendengar Pada Era Media Online Yang Menjadi Fokus Penelitian Penulis."

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: Bagaimana strategi Radio Swara Kendal Fm dalam mempertahankan eksistensinya di era media online dan strategi program acara penyejuk iman di Radio Swara Kendal Fm?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Radio Swara Kendal Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Media Online.

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat, sebagai berikut:

1.) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritik, yaitu

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam disiplin ilmu strategi radio di bidang komunikasi dan penyiaran islam
- b. Memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan komunikasi khususnya tentang strategi radio untuk mempertahankan eksistensi di era media online sehingga dapat dijadikan masukan bagi para mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi

2.) Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Memberikan wawasan bagi pengelola radio mengenai strategi radio dalam mempertahankan eksistensi di era media online
- b. Memberikan pengetahuan bagi para praktisi media, mahasiswa, dan umumnya kepada seluruh masyarakat peminat eksistensi radio pada era media online.

D. Tinjauan Pustaka

Agar tidak terjadi kesamaan dalam proses menulisan terhadap penelitian yang sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul tersebut di atas, antara lain:

1. Skripsi Susilowati (2017) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Penerapan Strategi Penyiaran Susan Tyler Eastman di Radio Komunitas Boja Fm dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Nada dan Dakwah di Boja Kendal”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam analisis datanya. Data yang dibutuhkan berupa data primer seperti wawancara langsung dengan pihak manajemen, serta data sekunder berupa data pendukung seperti dokumentasi, serta data hasil siaran

program Nada dan Dakwah. Hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa teori yang digunakan peneliti yang diterapkan di radio komunitas Boja Fm belum maksimal.

2. Skripsi Budi Prasetyo (2010) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Managemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)”. Penelitian ini memiliki latar belakang dari hadirnya perkembangan teknologi baru yaitu radio internet. Radio Salma Klaten adalah objek dari penelitiannya, karena radio salma adalah salah satu radio yang menggunakan radio internet untuk menyebarluaskan program siarannya. Dengan digunakannya radio internet berarti siaran dakwah meluas dan pendengar bertambah karena jangkauan siaran menjadi luas didengarkan oleh masyarakat se-indonesia bahkan manca negara melalui jaringan internet. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan latar radio salma. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan manajemen siaran dakwah islam di radio salma merupakan suatu bentuk

pengelolaan penyiaran yang melibatkan komponen-komponen yang saling ketergantungan, dengan digunakan radio internet sebagai media alternatif untuk meraih pendengar lebih banyak, pengelola radio salma berupaya meningkatkan manajemen dengan memperhatikan sarana menejemen.

3. Skripsi Firza Rizky Perdana (2016) yang berjudul “Upaya Paduka Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio Di Era Konvergensi Media”. Latar belakang penelitian ini adalah sudah menjadi hal biasa jika anak muda sekarang menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi terbaru melalui media *online*. Jadi, dengan kondisi tersebut Paduka FM memiliki potensi untuk menunjukkan keberadaannya dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat pada umumnya, di antara persaingannya dengan media massa lain seperti televisi, internet dan seterusnya, terlebih di era konvergensi media seperti saat ini. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif.
4. Skripsi Rhirya Riflyana Tirsyad (2016) yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam”. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi komunikasi penyiar I-radio makasar agar mencapai komunikasi yang efektif, dan

bagaimana peranan strategi komunikasi penyiar dalam program sorelam di I-radio makasar?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan sumber data yakni primer (informan penelitian) dan data sekunder (buku referensi). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Informan dalam penelitian adalah operational manager, koordinator program, penyiar serta pendengar. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive yakni berdasarkan kapasitas yang memberikan kemudahan dan kesediaan dalam wawancara. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dilakukan secara induktif (dari data ke teori). Berdasarkan penelitian ditemukan strategi yang diterapkan di I-radio makasar adalah meliputi beberapa aspek yaitu strategi komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara. Selain itu I-radio itu sendiri memasang standar bagi para penyiar yaitu berwawasan luas, update mengenai hal terkini, tingkahlaku yang baik, baik untuk I-Listeners, perusahaan dan semua orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses siaran, para penyiar sorelam I-radio makasar berusaha menerapkan pendengar dan para penyiar memiliki nilai jual dan kualitas.

5. Skripsi Ardiansyah Nasution (2010) yang berjudul “Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya di Radio Prambors Yogyakarta”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi prambors dalam upaya mempertahankan pendengar siaran putuss sama nataya di prambors yogyakarta. Teori strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari susan tyler eastman yaitu strategi kesesuaian (compability). Strategi pembentukan kebiasaan (habbit formation), strategi pengontrolan arus pendengar (control of audience flow), strategi penyimpanan sumber-sumber program (consevation of program resources). Strategi daya penarik masa (mass appeal). Dengan adanya penjelasan literatur skripsi diatas, demikian beberapa karya-karya ilmiah yang berhasil penulis himpun, memang tidak dapat dipungkiri ada beberapa kesamaan, diantaranya sama-sama meneliti radio serta menggunakan beberapa strategi untuk mengembangkan stasiun radio sehingga eksistensi diradio tersebut tetap didengar oleh pendengar, namun penelitian yang disusun saat ini memiliki perbedaan.
 Penelitian yang *pertama* memfokus tentang “Penerapan Strategi penyiaran susan tyler eastman di radio komunitas boja fm dalam upaya mempertahankan pendengar nada dan dakwah di boja kendal”. Kesimpulan dari penelitian ini

adalah bahwa keberhasilan suatu radio pada umumnya bergantung pada bagus atau tidaknya suatu program siaran acaran yang disajikan dan seberapa radio tersebut menerapkan teori susan tyler eastman sehingga pendengar tetap bertahan mendengarkan radio tersebut. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah radio komunitas boja fm sesuai dengan yang dilakukan dengan lima tahapan teori susan tyler eastnam.

Penelitian *kedua* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan latar radio salma. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendiskripsikan Managemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten. Penelitian *ketiga* Firza Rizky Perdana (2016) yang berjudul “Upaya Paduka Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio Di Era Konvergensi Media”. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Penelitian *keempat* memfokus tentang peranan strategi komunikasi penyiar dalam program sorelam di I-radio makasar. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif-deskriptif, dengan sumber data yakni primer (informan penelitian) dan data sekunder (buku referensi).

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Penelitian *kelima* memfokus pada penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang mendiskripsikan strategi radio prambors dalam mempertahankan program putus sama nataya menggunakan teori Susan Tyler Eastmen.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas sebagai bahan perbandingan penelitian yang sebelumnya, maka peneliti lebih menitik beratkan pada kajian “Penerapan Strategi Penyiaran Susan Tyler Eastman Di Radio Komunitas Boja Fm Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Nada Dan Dakwah Di Boja Kendal”.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kalimat yang tidak disadarkan pada hitungan-hitungan statistik. Hal ini merujuk pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Moleong, 2004: 3)

Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang

keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan SWOT.

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*opportunity*) dan tantangan (*Threats*). Rantelino (2015:1).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul strategi radio swara kendal fm dalam mempertahankan eksistensi di era media online:

- a) Strategi terdiri dari pengertian strategi adalah bentuk perencanaan dan pelangsungan dari penyelenggaraan siaran secara holistik, yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran. Menurut Onong Uchyana Effendi strategi adalah rencana yang cermat mengenai

kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dan strategi mempertahankan pendengar susan tyler eastman. Strategi mempertahankan pendengar susan tyler eastman sendiri meliputi Strategi Kesesuaian (Compatibility), Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habit Formation), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control Of AudienceFlow), Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (Conservation Of Program Resources), Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal).

- b) Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton. (morrisan, 2008: 200)

- c) Media online atau internet atau media digital (*digital media*) menurut biagi (2010:231) diartikan sebagai semua bentuk komunikasi yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan vidio dengan menggunakan teknologi komputer. Digital media membaca, menulis, dan menyimpan data secara elektronik dalam bentuk numerik-menggunakan kode nomor untuk data berupa teks, gambar, suara dan vidio. (Najahan Musyafak, 2015:16) dalam hal ini peneliti meneliti radio *streaming* Radio Swara Kendal Fm.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu data-data dari radio swara kendal fm yang terdapat di internet maupun dari radio swara kendal fm sendiri, untuk mengetahui perihal eksistensi radio swara kendal fm. Sementara sumber data sekunder didapat dari pembangun radio, kru dan penyiar radio tersebut didapat dari observasi dan wawancara di lapangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan cara Observasi dan wawancara. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai

“perhatian yang terfokus terhadap kajian, gejala atau sesuatu”. (Emzir. 2012: 37). Selanjutnya yaitu wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya” (hasan(1963) dalam Garabiyah, 1981:43). (Emzir. 2012: 50)

Dengan observasi dan wawancara diharapkan peneliti dapat mendapat data-data tentang radio swara kendal fm. Observasi menunjuk pada bagaimana radio swara kendal fm dan pengoperasiannya serta wawancara menggali data dan pendapat pendiri radio dan eksistensi radio swara kendal pada era media online.

5. Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi tanda, dan mengataorkannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. (Surakhmad. 1989: 143-144). Maka peneliti menggunakan metode analisis data SWOT.

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan

digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*opportunity*) dan tantangan (*Threats*). Rantelino (2015:1).

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memuat lima bab termasuk pendahuluan yang masing-masing berkaitan:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan dijadikan acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Strategi Radio dan Media Online

Landasan teori yang berisi: Tinjauan tentang strategi, eksistensi radio, dakwah, tinjauan tentang media online, dan eksistensi radio pada era media online.

BAB III : Strategi Radio Swara Kendal Fm Dalam

Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online

Penyajian hasil penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya Radio Swara Kendal Fm, Visi dan

Misi radio swara kendal Fm, strategi dan eksistensi
Radio Swara Kendal pada era media online.

**BAB IV : Analisis Strategi Radio Swara Kendal Fm Dalam
Mempertahankan Pendengar Program Islami**

Merupakan analisis strategi dan eksistensi
Radio Swara Kendal Fm pada era media online.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian penutup yang didalamnya
berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

STRATEGI RADIO DAN MEDIA ONLINE

A. Strategi Mempertahankan Pendengar Radio

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistik, yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran. Menurut Onong Uchyana Effendi strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip Sukristono dalam bukunya Husein Umar menyatakan bahwa, “Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”. (Effendi, 1978: 22)

Jadi strategi penyiaran merupakan suatu perencanaan dan metode dalam memberikan informasi kepada khalayak umum (pendengar) secara tepat, efektif, dan efisien melalui pemancar dalam usaha yang bertujuan untuk dapat mempertahankan posisi kekuatan dari para pesaing yang ada baik untuk saat sekarang maupun masa yang akan datang, sehingga dapat tetap berkembang.

2. Pengertian Radio

Radio adalah suara, Julian Newby dalam bukunya *Inside Broadcasting* menyebutkan, *radio is the birth of broadcasting* (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Suara merupakan modal utama terpaan radio di khalayak dan stimulasi yang dikoneksikan kepadanya oleh khalayak. Secara psikologis suara adalah sensasi yang tersepsikan ke dalam kemasam auditif. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransmisikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dan lingkungannya.

Suara dalam sebuah radio adalah suatu kombinasi tekanan emosional, perseptual, dan fisikal yang timbul dan berasal dari suatu suara yang termediasi oleh teknologi yang kemudian menimbulkan formasi imajinasi visual tertentu dibenak pendengar. Setiap suara memiliki komponen visual yang mampu menciptakan gambaran. Percampuran antara kata, musik, dan efek suara lainnya akan mempengaruhi emosi pendengar serta mengajak mereka berada dilokasi kejadian yang dikomunikasikan. Semuanya tersimpulkan dalam konsep yang dikenal sebagai *the theatre of mind*. (Masduki, 2004: 16)

Radio merupakan media massa elektronik yang mengandalkan siaran pada frekuensi sinyal radio yang berada pada FM (*Frequency Modulation*) atau AM (*Amplitudo*

Modulation). Perbedaannya adalah jika sinyal FM memungkinkan siaran tidak hanya secara stereo, tetapi ketepatan dan ketajaman yang lebih baik dibandingkan sinyal AM yang lebih sempit sehingga orang tertarik mendengarkan siaran musik pada frekuensi FM. Sedangkan menggunakan frekuensi AM oleh karena jangkauan sinyal AM lebih jauh dari sinyal FM sehingga akan cocok menjangkau daerah pedesaan dan terpencil. (Tamburaka, 2013: 56)

Pada awal tahun 1960, siaran radio memasuki masa penting dengan dikembangkannya teknologi siaran menggunakan frekuensi FM. Teknologi FM sebenarnya telah ditemukan pada tahun 1930-an, namun ketika itu baru sedikit saja pesawat radio bisa menerima siaran FM. Walaupun daya jangkau lebih rendah, namun dibandingkan AM siaran FM menghasilkan suara yang lebih jernih dengan efek suara stereo. Kelebihan ini pada gilirannya mendorong pemilik stasiun AM untuk beralih bersiaran FM. Puncak dari kesuksesan siaran FM dapat terlihat dari data tahun 1993 yang dipublikasikan oleh Straubhardt (2003: 163) yang mengatakan bahwa 77% pendengar musik berada di wilayah siaran FM. (Mufid, 2005: 27)

3. Strategi Mempertahankan Pendengar

Menurut Susan Tyler Eastman dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*,

strategi radio dalam melakukan penyiaran untuk memperoleh pendengar meliputi :

a. Strategi Kesesuaian (Compatibility)

Strategi kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Personil-personil stasiun pendengar harus mengetahui komunitas yang dituju, sesuai dengan jadwal program yang mereka rancang. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan siapa pendengar dalam setiap bagian waktu, dan apa yang kemungkinan besar sedang dikerjakan oleh pendengar yang ada pada saat itu. Secara teori penjadwalan adalah kunci sukses aktivitas siaran, meskipun sebuah program telah dipilih dan dikemas dengan sebaik mungkin namun jika waktu siarnya tidak sesuai dengan kondisi audiens yang di target, maka produksi program itu sia-sia. Sebuah program harus disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari audiensnya. Stasiun radio harus mengetahui rutinitas audiens seperti kapan mereka istirahat, nonton TV sampai waktu mereka tidur. Ini diperlukan sebagai acuan untuk program. Salah satu cara untuk mengetahui hal-hal tersebut adalah dengan melakukan riset audiens.

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habit Formation)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya

penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Pendengar akan memperhatikan seluruh bagian yang luar biasa pada serial favoritnya, untuk menghindari ketinggalan pada episode berikutnya. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin selalu sama waktunya pada jangka waktu tertentu. Strategi yang dilakukan untuk membangun kebiasaan ini adalah dengan pembuatan iklan dan pembuatan rundown. Dengan adanya Iklan akan menjadikan pendengar selalu ingat dengan program-program yang ada, dan rundown adalah salah satu acuan bagi penyiar untuk menyiarkan secara tepat sekuen-sekuen pada sebuah program dengan tujuan pendengar akan terbiasa dengan alur penyajian program yang disiarkan.

c. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control Of AudienceFlow)

Keefektifan media penyiaran radio tergantung pada seberapa banyak pendengar yang menikmati dan mendengarkan program-program radio. Tidak ada sistem penyiaran radio yang dapat bertahan tanpa pendengar. Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran lawan. Hal ini dapat dilakukan dengan metode menyajikan

program yang berbeda dengan radio siaran lain (contering) atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (blunting). Strategi mengontrol aliran pendengar ini dilakukan dengan menetapkan standar mutu, melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi.

d. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program
(Conservation Of Program Resources)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tetapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

e. Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal)

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan minat dan kesukaan pendengar harus diperhatikan oleh radio

siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program-program yang disajikan.

B. Program Radio

1. Pengertian Program

Kata “program” berasal dari bahasa inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rancangan. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal

ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton. (morrisan, 2008:199)

2. Jenis-Jenis Program

Menurut Pringle-Starr-McCavitt (1991), seluruh format stasiun radio itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

- a. Format musik, format informasi dan format khusus (*specially*).

Format musik adalah format yang paling umum digunakan hampir seluruh stasiun radio komersial. Namun demikian, menentukan format musik dari stasiun radio dewasa ini semakin sulit karena fragmentasi jenis musik yang cenderung menjadi mirip satu sama lainnya. Kesulitan lain adalah adanya artis penyanyi atau musisi yang sering berpindah format dari satu jenis musik ke jenis musik lainnya. Hal ini menyebabkan beberapa stasiun radio menggunakan nama format yang tidak umum.

- b. Format informasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu: dominasi berita (*all news*) dan dominasi perbincangan (*all talk* atau *talk news*).

- c. Format ketiga adalah kombinasi dari dua format yang pertama yang dinamakan dengan *news talk* atau *talk news*. Format *all news*, misalnya terdiri atas (berita lokal, regional, nasional, dan internasional), laporan *feature*, analisis, komentar, editorial. Target audien format ini adalah pendengar berusia antara 25 hingga 54 tahun dengan tingkat pendidikan yang baik. Sementara format kusus (*specially*) adalah format yang dikhususkan untuk audien berdasarkan etnis dan agama. Dengan demikian, format kusus ini dibagi menjadi dua, yaitu format etnik dan format agama.

Pembagian format program radio menurut Peter Pringle

FORMAT RADIO	Musik	<i>Adult contemporary</i> <i>Album oriented rock</i> <i>Beautiful music</i> <i>Classical</i> <i>Contemporary hit radio</i> <i>Classic rock</i> <i>Country</i> <i>Jazz</i> <i>Middle of road</i> <i>Nostalgia</i> <i>Oldies</i> <i>Urban contemporary</i>
-----------------	-------	---

	Informasi	<i>All news</i> <i>All talk</i> <i>News talk/talk news</i>
	Kusus	<i>Etnik</i> <i>Agama</i> <i>Campuran</i>

C. Eksistensi Radio Pada Era Media Online

1. Eksistensi

Menurut kamsus besar bahasa indonesia eksistensi artinya mengusahakan agar tetap tidak berubah dari keadaan semula (<http://kausbahasaindonesia.org>). Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidaknya kita. Eksistensi itu perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Tentu akan terasa sangat tidaknyaman ketika kita ada namun tidak diakui satupun orang menganggap kita ada, oleh karena itu pembuktian akan keberadaan kita dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya merasa sangat membutuhkan kita jika kita tidak ada. (Ariani Rosdiana,2011:31)

Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain. Contoh di dalam lingkup sekolah misalnya, eksistensi seorang siswa yang rajin akan selalu diingat oleh pengajar dan lebih terlihat menonjol dibandingkan dengan siswa yang malas belajar. Selain itu, eksistensi juga dianggap sebagai sebuah istilah yang bisa diapresiasi kepada seseorang yang sudah banyak memberi pengaruh positif kepada orang lain. Begitu juga dengan radio jika radio memiliki program yang menarik, maka akan selalu diingat oleh pendengar dan lebih menonjol dari radio yang lain.

2. Radio

Radio adalah suara, Julian Newby dalam bukunya *Inside Broadcasting* menyebutkan, *radio is the birth of broadcasting* (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Suara merupakan modal utama terpaan radio di khalayak dan stimulasi yang dikoneksikan kepadanya oleh khalayak. Secara psikologis suara adalah sensasi yang tersepsikan ke dalam kemas auditori. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransmisikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dan lingkungannya.

Suara dalam sebuah radio adalah suatu kombinasi tekanan emosional, perseptual, dan fisikal yang timbul dan berasal dari suatu suara yang termediasi oleh teknologi yang kemudian menimbulkan formasi imajinasi visual tertentu dibenak pendengar. Setiap suara memiliki komponen visual yang mampu menciptakan gambaran. Percampuran antara kata, musik, dan efek suara lainnya akan mempengaruhi emosi pendengar serta mengajak mereka berada di lokasi kejadian yang dikomunikasikan. Semuanya tersimpulkan dalam konsep yang dikenal sebagai *the theatre of mind*. (Masduki, 2004: 16)

Radio merupakan media massa elektronik yang mengandalkan siaran pada frekuensi sinyal radio yang berada pada FM (*Frequency Modulation*) atau AM (*Amplitudo Modulation*). Perbedaannya adalah jika sinyal FM memungkinkan siaran tidak hanya secara stereo, tetapi ketepatan dan ketajaman yang lebih baik dibandingkan sinyal AM yang lebih sempit sehingga orang tertarik mendengarkan siaran musik pada frekuensi FM. Sedangkan menggunakan frekuensi AM oleh karena jangkauan sinyal AM lebih jauh dari sinyal FM sehingga akan cocok menjangkau daerah pedesaan dan terpencil. (Apriadi Tamburaka, 2013: 56)

Pada awal tahun 1960, siaran radio memasuki masa penting dengan dikembangkannya teknologi siaran menggunakan frekuensi FM. Teknologi FM sebenarnya telah ditemukan pada tahun 1930-an, namun ketika itu baru sedikit saja pesawat radio bisa menerima siaran FM. Walaupun daya jangkau lebih rendah, namun dibandingkan AM siaran FM menghasilkan suara yang lebih jernih dengan efek suara stereo. Kelebihan ini pada gilirannya mendorong pemilik stasiun AM untuk beralih bersiaran FM. Puncak dari kesuksesan siaran FM dapat terlihat dari data tahun 1993 yang dipublikasikan oleh Straubhardt (2003: 163) yang mengatakan bahwa 77% pendengar musik berada di wilayah siaran FM. (Muhammad Mufid, 2005: 27)

Radio sebenarnya berasal dari kata radio *broadcast* yang artinya berupa penyampaian informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media. Radio merupakan alat untuk merubah gelombang radio menjadi gelombang bunyi atau suara. Radio juga dapat diartikan sebagai gelombang suara yang dipancarkan dari sebuah stasiun dan bisa diterima oleh pesawat-pesawat penerima yang ada dirumah, di monil, di kapal, dan lain sebagainya. Berikut adalah pengertian radio menurut para ahli :

1) Menurut Wikipedia

Radio adalah, teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik), gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara.

2) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Radio adalah, siaran suara atau bunyi yang dilakukan melalui udara.

3) Menurut Anwar Arifin

Radio adalah alat komunikasi masa, dimana alat ini menyiarakan informasi yang faktual berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Menurut UU No. 32/2002 tentang penyiaran, ada tiga bentuk radio yang boleh beroperasi di Indonesia, yaitu: radio siaran publik yaitu: RRI, radio siaran komersial, radio siaran komunitas. (Masduki, 2005: 27)

Perbedaan radio publik, radio komersial dan radio komunitas:

Bentuk	Radio publik	Radio komunitas	Radio komersial
Sifat pengelolaan	Nonprofit (tidak mencari uang)	Nonprofit	Profit (mencari uang)
Jangkauan geografis	Nasional, internasional	Sangat lokal	Lokal, jaringan
Pemilik dan pengelola	Negara di bawah kementerian penerangan	Kelompok masyarakat	Individu atau kelompok usaha
Pembuatan keputusan siaran	<i>Bottom up</i> (aspirasi dari bawah)	<i>Bottom up</i>	<i>Top Down</i> (ditentukan oleh pengelola)

Konsep radio publik baru ada di UU No.32/2002. Sebelumnya radio publik dikenal dengan konsep radio pemerintah. Radio publik dikenal dengan singkatan LPP

(Lembaga Penyiaran Publik) biasanya terdapat diprovinsi, yaitu: RRI. Kemudian masyarakat membutuhkan informasi lebih maka munculah LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal adalah radio publik yang berada di kota yaitu: Radio Swara Kendal Fm.

Radio sebagai media komunikasi dan informasi memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan radio:

a) Kelebihan Radio

Radio memiliki sejumlah kelebihan dari pada media massa yang lainnya. Berikut adalah kelebihan yang dimiliki oleh radio sebagai media massa :

- 1) Sifatnya Yang Santai
Maksudanya ketika kita menikmati siaran radio sambil makan, sambil tidur, sambil bekerja, ataupun sambil mengemudikan mobil.
- 2) Lebih Cepat Dalam Menyiarkan Berita
Sebab informasi yang disampaikan tidak memerlukan proses yang rumit dan waktu yang lama seperti yang disajikan dalam tv dan media cetak.
- 3) Bahasa Sederhana

Maksudnya kata-kata yang disampaikan sederhana dan mudah dimengerti oleh pendengarnya

4) Tanpa batas

Artinya siaraan radio menembus batas geografis, batas demografis, dan kelas sosial.

5) Murah

Jika dibandingkan dengan harga berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, tentu saja harga pesawat radio lebih murah. Karena tidak diperlukan biaya untuk sekedar menikmatinya.

6) Terasa lebih dekat dengan para pendengar.

Hal ini karena perbincangan yang dihidangkan oleh reporter dan penyiar radio menyentuh aspek pribadi, dengan bahasa bahasa yang bersahabat.

b) Kelemahan Radio

Selain kelebihan radio tentunya juga memiliki kekurangan. Berikut adalah kekurangan yang dimiliki oleh radio :

1) Hanya Sepintas.

Siaran radio biasanya hanya sepintas saja, cepat hilang dan mudah dilupakan oleh para

pendengarnya. Hal ini terjadi karena pendengar tidak bisa mengulang apa yang ia dengar. Berbeda dengan membaca koran yang bisa mengulang bacaanya dari awal.

2) Sifatnya Global Tapi Tidak Detail.

Sebagai contoh menyebutkan data angka dalam bentuk bulat, seperti “seribu orang lebih” untuk angka 1054 orang.

3) Batasan Waktu

Siaran radio hanya memiliki waktu terbatas, hanya 24 jam sehari, dan tidak bisa ditambah.

4) Beralur Linear

Maksudnya program yang disajikan ke para pendengar berdasarkan urutan yang telah ada, tidak bisa meloncat-loncat dari bagian satu ke bagian lainnya, seperti kita membaca surat kabar, dimana pembaca bisa langsung memilih halaman ke awal atau akhir untuk dibaca sesuai keinginan.

(<http://id.m.wikipedia.org/wiki/radio>. di akses 23 juli 2019 ,pukul 22:00)

3. Media Online

a. Pengertian media online

Media online atau internet atau media digital (*digital media*) menurut biagi (2010:231) diartikan sebagai semua bentuk komunikasi yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan vidio dengan menggunakan teknologi komputer. Digital media membaca, menulis, dan menyimpan data secara elektronik dalam bentuk numerik-menggunakan kode nomor untuk data berupa teks, gambar, suara dan vidio. (Musyafak, 2015:16)

Biagi menyebutkan Berners-lee sebagai orang yang telah menemukan world wide web (WWW). Ia merupakan seorang inggris dengan gelar oxford dalam bidang fisika, bekerja di Jenewa, Swiss, di laboratorium fisika,CERN pada tahun 1989. Lee kemudian menciptakan beberapa bahasa yang kita kenal hingga saat ini dalam hal program. Beberapa bahasa tersebut seperti HTML (hypertext markup language), HTTP (hypertext transfer protokol) yang keduanya mengizinkan orang-orang untuk membuat dan mengirim pesan, teks, grafik, dan informasi vidio secara elektronik. Ada pula istilah link, yakni koneksi elektronik dari satu sumber informasi

ke sumber yang lain. Lee juga menciptakan browser, yaitu perangkat lunak yang membuat orang-orang untuk saling berinteraksi dengan berbagai halaman web. Ada juga mesin pencari (search engine), ialah alat yang digunakan untuk menemukan informasi dalam basis data komputer.

Internet dapat memberikan suara bagi orang yang diabaikan ekspresinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh L. A. Kauffman (dalam Baran, 2012: 411), “internet bagaikan impian bagi para penghasut: cepat, murah. Dan luas jangkauannya. Dan dengan jangkauan world wide web seluas planet, para aktivis jaringan dapat mengglobal hampir dengan kecepatan yang sama dengan korporat yang menjadi lawan mereka”. (Najahan Musyafak, 2015:16)

Media online adalah sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online disebut juga media daring, media digital, dan media internet. Pengertian media online secara umum meliputi semua jenis situs web (website) dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (e-commerce/online store), media sosial, [blog](#), email, forum, WhatsApp, Line, dll. Menurut [Business](#)

Dictionary, pengertian media online adalah “media digital yang mencakup foto, video, dan musik, yang didistribusikan melalui internet”.

Karakteristik media online yang menjadi kelebihanya dibandingkan ”media konvensional” (cetak/elektronik) antara lain:

- Kapasitas luas –halaman web bisa menampung naskah sangat panjang. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
- Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- Interaktif, dua arah, dan ”egaliter” dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
- Terdokumentasi, informasi tersimpan di ”bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui ”link”, ”artikel terkait”, dan fasilitas ”cari” (search).

- Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.
<https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/>

b. Jenis-jenis media online

Media online berupa situs berita yang dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori:

- a. Situs berita berupa edisi online dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti media-indonesia.com.
- b. Situs berita berupa edisi online dari media penyiaran radio, seperti Radio Nederland (rnw.nl)
- c. Situs berita berupa edisi online media penyerian televisi, seperti CNN.com.
- d. Situs berita online murni yang tidak terkait dengan media cetak/elektronik, seperti detikdotcom.
- e. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News.

(<http://beautyofcommunication.blogspot.com/2015/03/jenis-jenis-media-online.html?m=1> diakses rabu 23 oktober 2019)

c. Keunggulan media online

Media online adalah salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, disamping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.

Selain memiliki kekhasan, media online juga memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media lainnya, yaitu:

1. Up to date

Media online dapat melakukan pembaharuan suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media online memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana.

2. Real time

Media online dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung . sebagian besar wartawan media online dapat mengirim informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa, setiap saat dan setiap waktu untuk meng-update informasi.

3. Praktis

Media online dapat diakses dimana dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet. Pengguna internet dapat melakukannya di kantor, di rumah maupun di warung internet (warnet).

4. Memiliki hyperlnk

Hyperlink yaitu sistem koneksi antara website ke website yang lain. Fasilitas huperlink dapat menghubungkan situs satu ke situs lainnya, sehingga pengguna dapat mencari atau memperoleh informasi lainnya (Yunus, 2012: 32).

d. **Radio online (*steaming*)**

Streaming adalah proses pengiriman data kontinu alias terus- menerus yang dilakukan secara *broadcast* melalui internet untuk menampilkan oleh aplikasi *streaming* pada personal computer (klien) (Fachruddin, 2012: 200)

Streaming adalah cara penayangan langsung sebuah data multimedia dari server penyedia layanan ke PC penerima. Semakin cepat koneksi yang digunakan maka semakin cept tayangan itu bisa diputar (Yuliadi, 2009:10)

Mendengarkan radio tidak perlu lagi melalui pesawat yang harus dibawa kemana-mana. Cukup datang ke warnet atau membuka PC yang terkoneksi ke internet. radio yang bersiaran melalui internet di indonesia memiliki dua tujuan. *Pertama*, sebagai media membangun citra dan promosi radio secara global. *Kedua*, sebagai aktivitas penyiaran secara online. Pendorong munculnya radio internet adalah trend teknologi komunikasi dengan kemudahan pelayanan, respons terhadap situasi ekonomi dan politik yang makin terbuka.

Berikut sekilas perbedaan antara radio konvensional dan radio internet:

Aspek	Konvensional	Internet
Sejarah	Tahun 1894-905 oleh Marconi	Tahun 1993-994 di interop, AS
Perbedaan	Siaran memakai gelombang SW, MW, AM, FM	Siarannya memakai <i>software player</i> di internet
Keunggulan	Bisa didengarkan melalui pesawat radio transistor, harga murah, siarannya tidak	Bisa didengarkan melalui PC yang tersambung ke jaringan internet via modem. Radio

	mengalami jeda (<i>voice delay</i>) dengan aslinya.	yang bersiaran di internet bisa disimak secara global. Biaya akses bagi pendengar relatif mahal.
Kelemahan	Hanya bisa disimak secara lokal (geografis terbatas), kecuali radio yang berjangkauan satelit.	Suara kadangkala putus dan ada jeda dengan aslinya jika jaringan internet sibuk.

Real player merupakan *software* terpopuler untuk radio internet. sedikitnya ada 2.500 lebih radio internet terkoneksi ke sana dan daftarnya bisa diakses melalui situs www.i2.co.id. *Software real player* ada yang hanya berfungsi radio *player* dan ada yang bisa memutar audio-video. *Real player* tersedia gratis di situs www.real.com. Kita bisa *men-download* ke komputer pribadi dan menginstalnya untuk mendengarkan siaran radio internet. situs ini terus memperbaharui stasiun radionya dan menyediakan

lagu-lagu baru untuk di-*download* secara gratis. Selain *real player* ada pula *software windows media player*. (Masduki, 2005: 67)

4. Radio Di Era Media Online

Sementara keadaan radio konvensional masih simpang siur di era digital atau media online, transformasi sinyal yang semakin canggih dan kombinasinya dengan jaringan internet mampu menghasilkan radio *streaming*. Berbeda dengan radio konvensional, radio *streaming* menghasilkan suara yang lebih baik dan kemungkinan gangguan (*noise*) yang dialami kecil. Hal ini dikarenakan *settings* suara radio *streaming* yang sudah berstandar *Advanced Audio Coding*(AAC) (Prasetya, 2016). Dalam perkembangannya, pendengar radio *streaming* semakin banyak. Dalam dialog iNews TV tahun 2016, diungkapkan bahwa semakin banyak khalayak yang mendengarkan radio melalui *website* maupun aplikasi secara *streaming*.

(<https://www.kompasiana.com/senyumradit/58ddabb66ea8340c058b4568/eksistensi-radio-konvensional-di-era-digital?page=all> diakses hari kamis 17 oktober 2019)

Rofiuddin mengakui penggunaan internet saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Saat ini, alat komunikasi dan platform media yang selalu menempel dibawa seseorang adalah gadget, smart phone maupun

mobile phone. Semakin mudah dan murah akses internet ikut mendorong penggunaan medium jenis ini terus meningkat. Menurut Rofiuddin, keberadaan internet harus dijadikan peluang oleh para pengelola radio. Untuk itu, pengelola radio menggunakan internet untuk ikut menopang radio. Misalnya, pengelola radio harus berinteraksi dengan para pendengar dengan menggunakan media sosial (seperti Face Book, Twitter, Instragram dan lain-lain) maupun aplikasi messenger (seperti WhatApp dan BlackBerry Messenger). Untuk mengakses radio, pengelola radio juga bisa membuat versi *streaming*.
(<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet?start=3>)
diakses hari kamis 17 oktober 2019)

BAB III

STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA MEDIA ONLINE

A. Sejarah Singkat Radio Swara Kendal Fm

Sebelum membahas mengenai sejarah radio swara Kendal Fm, maka diperlukan penjelasan mengenai kondisi geografis Kota Kendal yang merupakan sasaran pendengar radio swara Kendal Fm.

Kendal adalah sebuah [kecamatan](#) yang juga merupakan ibu kota [Kabupaten Kendal](#), [Provinsi Jawa Tengah](#), [Indonesia](#). Dulu kota Kendal dilintasi rel kereta api dan ditutup tahun 1970 karena krisis transportasi, kota ini dilewati *highway* pantura dan tidak memiliki terminal, fasilitas di kota ini adalah rumah sakit, pasar, swalayan dll. kota ini sebagai pusat administrasi kabupaten Kendal. Kecamatan Kota Kendal merupakan satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, dengan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan Kecamatan Ngampel, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong. Kecamatan Kota Kendal terletak pada 109°54' - 7°41' Lintang Selatan dan 109°59' - 110°18' Bujur Timur dengan ketinggian tanah dari ± 0 sampai ± 4 m di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kecamatan Kota Kendal mencapai 27,50 km², yang sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian (tanah sawah dan tanah tegalan) yaitu mencapai 54,35% dan sisanya 45,65% digunakan untuk tambak/kolam dan pekarangan (lahan untuk bangunan dan halaman sekitar) dan lain-lain. Rata-rata curah hujan di wilayah Kecamatan Kota Kendal tahun 2015 sekitar 117 mm dengan rata-rata hari hujan adalah 6,08 hari. Kecamatan Kota Kendal terdiri dari 20 kelurahan, dengan jumlah Rukun Warga sebanyak 85 RW dan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 364 RT. Jumlah RW terbanyak berada di Kelurahan Langenharjo sebanyak 11 RW sedangkan jumlah RT terbanyak juga berada di Kelurahan Langenharjo sejumlah 55 RT.

Jumlah penduduk Kecamatan Kota Kendal tahun 2015 sebanyak 54.827 jiwa, terdiri dari 27.736 jiwa (50,59 persen) laki-laki dan 27.091 jiwa (49,41 persen) perempuan. Jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Langenharjo sebanyak 6.392 jiwa (11,72 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Kota Kendal. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Kelurahan Tunggulrejo dengan jumlah penduduk 832 jiwa (1,52 persen) dari total jumlah penduduk Kecamatan Kota Kendal. Kepadatan penduduk Kecamatan Kota Kendal tahun 2015 mencapai 1.994 orang/km². Kelurahan terpadat adalah Kelurahan Patukangan dengan kepadatan penduduk sebesar 10.738

orang/km², sedangkan kepadatan penduduk terkecil adalah Kelurahan Balok dengan kepadatannya 462 orang/km².

Berdasarkan kondisi geografis warga Kendal, maka diperlukan sebuah stasiun radio yang bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan, melainkan informasi dan pendidikan sebagai salah satu wadah untuk saling memberi informasi. Maka dari itu Embrio Berdirinya LPPL Radio Swara Kendal berasal dari radio Adiaksa yang pertama mengudara pada 20 februari 1969, dengan gelombang pendek (SW) pada 119.56m, dengan pemrakarsa BP Djalil Anwar Prajarto SH, dengan studi di kantor kejaksaan kendal.

Pada tanggal 25 Januari 1971 Radio Adhiyaksa berubah nama menjadi Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) pada gelombang 1107 AM

Pada tanggal 1 Maret 2002 berpindah pada gelombang FM 93.00 Mhz dengan nama RSPD Swara Kendal dan diresmikan langsung oleh Bupati Kendal pada saat itu H. Hendy Budoro.M.Si.

Radio Swara Kendal Adalah Stasiun Radio Terdepan di seantero Wilayah Kabupaten kendal. Menawarkan berbagai racikan acara dari kalangan menengah kebawah sampai menengah ke atas, memberikan berbagai informasi dan beraneka jenis musik baik Pop, dangdut dan campursari.

Dengan atmosfir yang berbeda, Radio Swara Kendal FM juga memberikan kombinasi program pendidikan, sosial, budaya

dan religi yang proposional. Dengan konsep ini Radio Swara Kendal FM menjadi Radio Idola Bagi Keluarga Kendal. (Buku Profil Radio Swara Kendal Fm)

B. Profil Radio Swara Kendal Fm

Profil

Nama Radio : RADIO SWARA KENDAL FM

Frekwensi : 93,00 MHz

Alamat Studio & Pemasaran : Jl.Kyai Gembyang No.1
Kendal 51311 Jateng

Telp : (0294) 381590

Fax : (0294) 381062

Jangkauan Siar : 100 Km Meliputi Kabupaten Kendal, Batang
dan Kota Madya Semarang

Slogan : Idola Keluarga Kendal

Pola Program : Interaktif 10 % Iklan 15 % Pendidikan 15 %
Hiburan 45 % Informasi 15 %

Email : radioswarakendalfm@yahoo.co.id

Facebook: radioswarakendalfm

Twitter : @swarakendalfm

Situs : www.swarakendalfm.blogspot.com

Format Radio : News & Midle off The Road

Target Pendengar : Keluarga Kendal dan sekitarnya

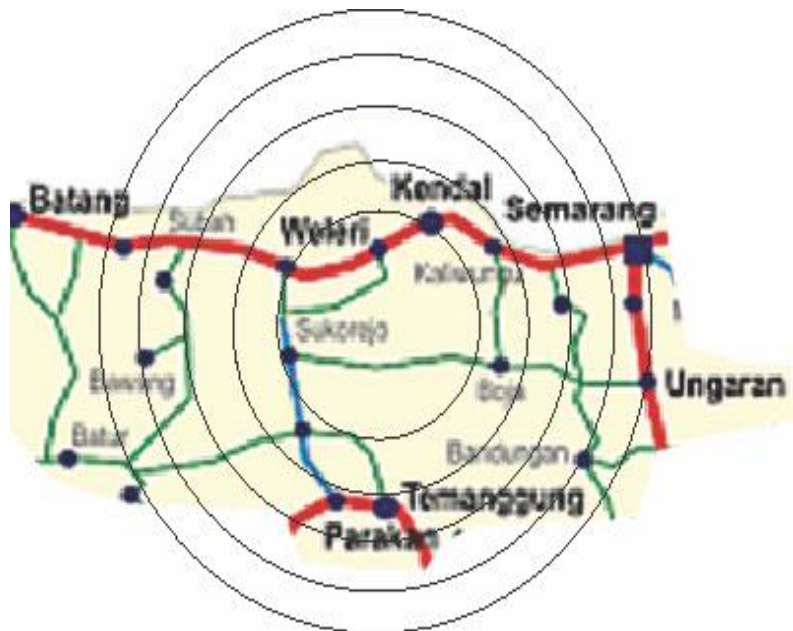
Waktu Siaran : 05.00 - 01.00 WIB (20 Jam)

Format Musik : Dangdut 38 %, Pop 47%, Campursari 15 %
Manca 5 %

Pendengar : Usia 5 tahun - 60 tahun

Status: Pelajar, Karyawan/Buruh, Ibu Rumah Tangga, Umum

Jangkauan Siar



LOKAL Kabupaten Kendal

Weleri, Sukorejo, Kaliwungu, Boja, Kendal, (20 Kecamatan)

BARAT

Gringsing, Banyuputih, Tersono & Batang

SELATAN

Parakan, Candioto, Ngadirejo dan sekitarnya.

TIMUR

Kodya Semarang.

Dasar Hukum

- UU No 32 / 2002 tentang Penyiaran
- UU no 32 / 2004 tentang Pemerintah Daerah
- PP Nomor 11 / 2005 tentang Penyelenggraan LPPL.
- Perda Daerah No 7 tahun 2006 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kendal.
- Peraturan Bupati Kendal No 94 tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja LPPL Radio Swara Kendal.
- Peraturan Bupati Kendal No 14 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati 94 tahun 2007 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kendal.
- Peraturan Daerah No 5 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Kendal No 14 Tahun 2009 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kendal.

Perizinan

Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 2009 Tahun 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Radio Swara Kendal dan ditanda tangani langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Rudiantara.

Izin Stasiun Radio (ISR) Nomor 01844859-000SU/2020152020. Diterbitkan Tanggal 11 Desember 2015

C. Visi dan misi radio swara kendal fm

Visi Radio Swara Kendal Fm

Media Masyarakat Lokal Yang Komunikatif

Misi Radio Swara Kendal Fm

1. Meningkatkan Kapasitas SDM Pengelola Lembaga
2. Mewujudkan Management Profesional
3. Mengembangkan Program Pelayanan Radio Publik

D. Struktur organisasi radio swara kendal fm

- Direktur Utama : Drs. Heri Wasito
- Direktur Umum & Keuangan : M. Fatkhur, S.H., M.E.
- Direktur Operasional : Ardian Y., S.E., M.M. Plt.
- Manajer Pemasaran : Dea Nilanda
- Manajer Penyiaran : Firna Findusia
- Manajer Prod. & Disk : MaliQ Alisano
- Manajer Administrasi & Keuangan : E. Yetty Alfiani
- Manajer Pemberitaan : Abim Salabim
- Manajer Teknik : Wahidin
- Manajer Keamanan : Achmad Sukat
- Staf Administrasi. & Keuangan : Agung R., S.E.
- Staf Administrasi. & Keuangan : Meytha Jasmine

- Announcer : Derizal
- Announcer : Mario
- Announcer : Reyno
- Announcer : Khabib
- Announcer : Silvi
- Announcer : Naufal
- Announcer : Henza Ozawa

E. Deskripsi pola acara radio swara kendal fm

MENU HARIAN

04.50 *Tune Opening*

05.00 **PACU SEMANGAT** Info Mix Dangdut

05.00-05.30 -Penyejuk iman (Dakwah Ustad)

06.30 –06.45-Relay berita RRI Semarang

07.00 **BERANDA KITA** Tips keluarga Romantika Pop

09.00 **PASAR SWARA KENDAL** Info Ekonomi Dangdut

(tiap selasa ..Ngopi manis)

11.00 **ES CAMPURSARI** Tradisi Campursari

13.00 **REHAT SIANG** (Pop Indonesia/Barat

13.00- 13.30 –RELAY BERITA RRI Jakarta

15.00 **MUSIKINDO**

PENA SI BUDI –(15.00 – 15.05)Informasi pendidikan

16.00 **JJS** Tembang Dangdut Tengah dan Lawas

19.00 **PLANET GAUL** Remaja Rumpi Indo & barat

20.00- 20.15 EAD (Pendidikan bahasa Inggris)

20.30 -20.10 RE hari ini

20.00 -104.00 (WAYANG KULIT

SEMALAM SUNTUK 1 bulan se x setiap kamis)

(Omis –obrolan malam kamis) setiap Rabu

21.00 **MELODI KENANGAN** Pilihan Nostalgia

21.00 – 23.00 (koes plus Maniasetiap Jum,at

23.00 **GADO GADO** Gado-gado Dini Hari

24.00 Closing program

MENU MINGGU

SUNDAY MORNING	05.00
KENDAL TOP POP	08.00
DUNIA ANAK	09.00
DONGENG ANAK	10.00-10.30
Delta (Dendang lagu Soneta)	10.30 – 13.00
Berita RRI Jakarta	13.00 – 13.30
SEJENAK BERSAMA	13.30 - 14.00
SLANKERS MANIA	14.00-16.00
MUSIKINDI	16.00-17.00
IWAN FALS MANIA	17.00 – 18.00
REBANA LOCAL	18.00 – 18.30
KISAH TOKOH	18.30 – 19.00.
<u>PARLEMENTARIA</u>	<u>19.00-20.00</u>
<u>MIMBAR KRISTEN</u>	<u>20.00-20.30</u>
<u>MIMBAR KATHOLIK</u>	<u>20.30-21.00</u>

ACARA SPESIAL

SEKILAS KENDAL, Info Kendal terkini & reportase– Menit ke

00

REPORTASE Info Kendal secara langsung

Deskripsi Acara

Jam 05.00 – 07.00

PACU SEMANGAT

Jadikan Pagi Penuh Semangat Untuk Memulai Aktifitas. Acara Yang Dikemas Dari Jam 5 Sampai 7 Pagi Saban Harinya, Menginspirasi Dan Menenangkan Hati Dengan Penyejuk Iman, Informasi Ringan, Dan Sajian Tembang Dangdut Rancak. Rangkaian Menu Lengkap Untuk Mengawali Hari.

Jam 07.00-09.00

BERANDA KITA

Hati Bunda Akan Merasa Nyaman Ketika Mendengarkan Tembang-tembang Tahun 80 Sampai 90an Yang Membuat Suasana Pagi Terasa Bermakna. Lantunan Lagu Berirama Lembut Menghantar Pada Memori Masa Lalu, Dibalut Dengan Info Kesehatan, Gaya Hidup, Pendidikan, Etika Dan Berbagai Tips Yang Inspiratif, Menjadikan Pekerjaan Di Rumah Dan Kantor Jadi Mengasyikkan.

Jam 09.00 – 11.00

PASAR SWARA KENDAL

Irama Dangdut Remix Dan Dangdut Terbaru Serta Info Seputar Harga 9 Bahan Pokok, Info Ekonomi Seputar Kendal Dan Sekitarnya, Juga Geliatnya Kota Kendal Akan Selalu Hadir Saban Harinya Dari Jam 9 Sampai 11 Siang.

Jam11.00-13.00

ES CAMPURSARI

Nguri-nguri Kebudayaan Lokal, Sebagai Kekayaan Nusantara. Diselingi Dengan Acara Kendal Nggayahe Poll, Yang Mengulas Kebudayaan Lokal Kendal, Dengan Sajian Tembang-tembang Campursari, Sembari Menemani Makan Siang Anda.

Jam13.30-14.00

REHAT SIANG

Rilek Sejenak, Diperlukan Oleh Kita Untuk Memulihkan Energi Dan Menghasilkan Karya. Dengan Mendengarkan Beberapa Informasi Singkat Dan Tembang Golden Hits Berdurasi 30 Menit

Jam14.00-16.00

MUSIKINDO

Deretan Lagu Lagu Pop Indonesia Terbaru Paling Fresh Dengan Format Untuk Teenage. Selalu Hadirkan Status Khas

Remaja Yang Bisa Bebas Di Comment Via Fanspage Facebook Dan Sms Plus Ensipop, Ensiklopedia Populer Yang Menghadirkan Informasi Tentang Ilmu Pengetahuan Dalam Kemasan Yang Cerdas, Santun Dan Menghibur.

Jam 14.30 – 14.45

PENA SI BUDI

Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti Kerjasama Dengan BPMRPK Yogyakarta Dengan Durasi 15 Menit Tiap Harinya Jam 14.30 – 14.45 WIB.

Jam 16.00-18.00

JAMUAN JELANG SORE (JJS)

Jamuan Jelang Sore atau JJS menghadirkan musik dangdut lama dan berirama Klasik menemani istirahat sore setelah beraktifitas seharian menjadi pilihan untuk cooling down, sembari bernostalgia dengan musik dangdut disertai info ringan seputar Kendal dan interaktif antar pendengar menjadikan istirahat sore anda dimanjakan ramuan musik dandut yang “*Penak’e Puoll*”

Jam 18.00-19.00

BAHANA SWARA KENDAL Dan Penyejuk Iman

Sajian musik Religi hadirkan nuansa Islami setelah Adzan Maghrib berkumandang dan siraman Rohani dari Ustadz dan

Ustadzah (Bekerjasama Dengan Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kendal).

Jam 18.30 – 19.00

JDB (Jateng Dalam Berita)

Rangkaian Berita Di Jawa Tengah Kerjasama Dengan Kominfo Provinsi Jateng Selama 30 Menit Setiap Hari Senin – Sabtu.

Jam 19.00-21.00

PLANET GAUL REMAJA

Menemani belajar remaja di malam hari, lagu lagu Indonesia dan Mancanegara terpopuler digelar selama 2 jam. Untuk melengkapi suasana belajar para remaja kami hadirkan pula TA (*Tamadun Adun*) sebagai sarana untuk Mengetahui Kebudayaan Di Indonesia Seperti (Tari, Lagu, Dan Kesenian Daerah Lainnya) Dan Ada RE HARI INI Sebagai Sarana Pengetahuan Informasi Tetang Hal Yang Pernah Terjadi Pada Tanggal Penayangan Baik Itu Sejarah Maupun Moment Moment Penting Pada Tanggal Tersebut.

Jam 19.30 – 19.35

RE HARI INI

Informasi Tetang Hal Yang Pernah Terjadi Pada Tanggal Penayangan Baik Itu Sejarah Maupun Moment Moment Penting Pada Tanggal Tersebut Kerjasama Dengan BPMRPK Yogyakarta Durasi 5 Menit Setiap Hari.

Jam 20.00 - 20.15

TA (Tamadun Adun)

Insert Dengan Durasi 15 Menit Mengupas Kebudayaan Di Indonesia Seperti (Tari, Lagu, Dan Kesenian Daerah Lainnya) Kerjasama Dengan BPMRPK Yogyakarta Dengan Durasi 15 Menit Tiap Harinya Jam 20.00 WIB

Jam 21.00-23.00

MELODI KENANGAN

Mengiringi waktu santai pendengar di malam hingga menjelang dini hari dengan musik Indonesia Lawas dan Mancanegara Oldiest pilihan pendengar. Dalam acara ini pendengar dimanjakan dengan kesempatan untuk memilih lagu favoritnya melalui telepon, SMS, maupun Sosial Media. Untuk memperkaya wawasan, acara ini diisi pula dengan berbagai kabar terkini, fakta yang singkat dan berguna bagi pendengarnya.

Jam 20.00 – 04.00**(Setiap Kamis Minggu Pertama) Wayang Kulit**

Wayang Kulit akan kami siarkan untuk melestarikan khasanah budaya bangsa sekaligus untuk memanjakan para penggemar wayang kulit di Kendal. Siaran khusus wayang kulit kami siarkan setiap hari Kamis di minggu pertama (satu bulan sekali).

Jam 21.00 – 23.00**Koes Plus Mania**

Program spesial memenuhi kerinduan para pecinta Koes Plus. Menghadirkan tembang-tembang manis dari band Koes Plus, yang tak pernah lekang tergerus masa. Juga merupakan ruang sapa bagi para penikmat tembang Koes Plus.

Jam 19.00 – 20.00**Parlementaria**

Agenda Kegiatan Anggota Parlemen/DPRD di Kabupaten Kendal Dalam Seminggu Disajikan untuk Diinformasikan Kepada Warga Masyarakat Kendal Dengan Sajian Yang ringan dan mudah dipahami.

Jam 05.00 – 08.00**Sunday Morning**

Menyebarkan energi minggu pagi untuk masyarakat kendal dengan musik Indonesia yang *up beat* dan dilengkapi dengan info kegiatan pagi di kota Kendal.

Jam 08.00 – 09.00**Kendal Top Pop**

Sajian lagu-lagu POP yang lagi nge-hits di kalangan masyarakat kendal akan menemani minggu pagimu.

Jam 09.00 - 09.30**Dunia Anak**

Radio Swara Kendal FM bekerja sama dengan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak yang ada di Kabupaten Kendal mencoba untuk menghadirkan keceriaan anak-anak bernyanyi, membaca puisi, bercerita, dan berbagai kegiatan lainnya.

Jam 09.30 – 10.00**ACM (Aku Cinta Musik)**

Pembelajaran Tentang Musik (Lagu Nasional) Dengan Durasi 30 Menit Setiap Minggunya Jam 09.30 – 10.00 Kerjasama Dengan BPMRPK Yogyakarta.

Jam 10.00 – 10.30**Dongeng Anak**

Berbagai kisah dongeng menemani minggu pagi adik-adik, baik cerita lokal maupun cerita yang berasal dari manca negara. Semua terangkum apik dalam narasi yang menggambarkan cerita dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Jam 10.30 – 13.00**RHOMANIA**

RHOMANIA menghadirkan musik karya Sang Raja Dangdut, Rhoma Irama sebagai pelopor musik Dangdut dengan karya karya yang banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat terutama FORSA (Fans Rhoma dan SONETA).

Jam 13.00 – 13.30**Berita RRI Jakarta**

Menghadirkan sesi berita aktual dari dalam negeri maupun manca negara yang di relay langsung dari RRI Jakarta.

Jam 13.30 – 14.00**Sejenak Bersama**

Karya musik dari musisi yang sempat menjadi *legend* dimasanya dihadirkan selama 30 menit untuk memanjakan para penggemar dari musisi –musisi tersebut.

Jam 14.00 – 16.00**Slankers Mania**

Apakah Anda seorang Slankers? Jangan lewatkan sajian khusus yang menyiarkan “hanya” lagu-lagu dari Slank ini. Mengudara selama 2 jam, Slankers Mania akan menghibur semua penggemar Slank yang ada di Kendal dan sekitarnya.

Jam 16.00 – 17.00**MUSIKINDI**

Radio Swara Kendal menyediakan acara khusus untuk band-band indi di kendal. Acara yang berdurasi 1 jam ini akan memutar lagu-lagu dari band ini lokal kendal.

Jam 17.00 – 18.00**Iwan Fals Mania**

Acara ini sengaja dihadirkan untuk memanjakan para penggemar Iwan Fals di Kendal dan sekitarnya. Lagu-lagu bertema cinta dan kritik sosial dari Iwan Fals akan menemani Anda selama 1 jam.

Jam 18.00 – 18.30**Rebana Lokal**

Menemani suasana senja Anda, kami hadirkan irama musik khas rebana yang bernafaskan Islam dari grup rebana lokal Kendal.

Jam 18.30 – 19.00**SANG LEGENDA**

Mengenal Biografi para tokoh baik Nasional maupun Dunia yang akan menambah wawasan tentang sejarah dan berbagai peristiwa yang melibatkan para tokoh yang mungkin belum pernah kita dengar sebelumnya.

Jam 20.00 – 20.30**Mimbar Kristen**

Siaran kerohanian agama Kristen Protestan, diselingi lagu-lagu rohani.

Jam 13.00 – 13.30**Mimbar Katholik**

Siaran kerohanian agama Katholik, diselingi lagu-lagu rohani.

Jam 18.15 – 18.20

UNTAIAN KATA

Program Mingguan Bekerjasama Dengan Cahaya Cinta Negeri Mengenai Motivasi Hidup Dengan Durasi 3 Menit Tiap Minggunya.

Jam 18.20 – 18.25

INSPIRASI PENTING

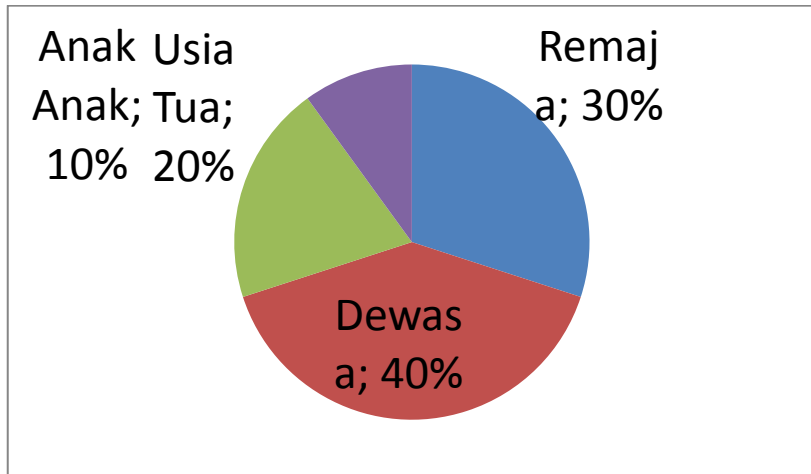
Kisah Kisah Penting Untuk Memperbaharui Hati Dan Pikiran Kita Bekerjasama Dengan Cahaya Cinta Negeri Dengan Durasi 3 Menit Tiap Minggunya.

Jam 23.00 – 24.00

LANOSDA

Anda kangen dengan tembang-tembang dangdut lawas? Untuk menemani istirahat malam anda kami hadirkan tembang dangdut lawas yang berirama klasik dengan dentingan musik khas. Kami hadirkan acara LANOSDA (Lagu Nostalgia Dangdut) selama 1 jam

F. Data pendengar aktif program penyejuk iman



KLASIFIKASI PENDENGAR

Anak-anak = 10 %

Remaja = 30 %

Dewasa = 60 %

G. Pelaksanaan strategi program penyejuk iman di radio swara kendal fm dalam mempertahankan pendengar

1. Strategi kesesuaian (compability)

a) Penjadwalan program

MENU HARIAN

04.50 Tune Opening

05.00 **PACU SEMANGAT** Info Mix Dangdut

05.00-05.30 -Penyejuk iman (Dakwah Ustad)

06.30 –06.45-Relay berita RRI Semarang

07.00 **BERANDA KITA** Tips keluarga Romantika
Pop

09.00 **PASAR SWARA KENDAL** Info Ekonomi
Dangdut (tiap Selasa ..Ngopi manis)

11.00 **ES CAMPURSARI** Tradisi Campursari

13.00 **REHAT SIANG** (Pop Indonesia/Barat

13.00- 13.30 –RELAY BERITA RRI Jakarta

15.00 MUSIKINDO

PENA SI BUDI –(15.00 – 15.05)Informasi
pendidikan

16.00 **JJS** Tembang Dangdut Tengah dan Lawas

19.00 **PLANET GAUL** Remaja Rumpi Indo &
barat

20.00- 20.15 EAD (Pendidikan bahasa Inggris)

20.30 -20.10 RE hari ini

20.00 -104.00 (**WAYANG KULIT SEMALAM**
SUNTUK 1 bulan se x setiap kamis)
(Omis –obrolan malam kamis) setiap Rabu

21.00 **MELODI KENANGAN** Pilihan Nostalgia

21.00 – 23.00 (koes plus Maniasetiap Jum,at

23.00 **GADO GADO** Gado-gado Dini Hari

24.00 Closing program

MENU MINGGU

SUNDAY MORNING	05.00
KENDAL TOP POP	08.00
DUNIA ANAK	09.00
DONGENG ANAK	10.00-10.30
Delta (Dendang lagu Soneta)	10.30 – 13.00
Berita RRI Jakarta	13.00 – 13.30
SEJENAK BERSAMA	13.30 - 14.00
SLANKERS MANIA	14.00-16.00
MUSIKINDI	16.00-17.00
IWAN FALS MANIA	17.00 – 18.00
REBANA LOCAL	18.00 – 18.30
KISAH TOKOH	18.30 – 19.00.
<u>PARLEMENTARIA</u>	<u>19.00-20.00</u>
<u>MIMBAR KRISTEN</u>	<u>20.00-20.30</u>
<u>MIMBAR KATHOLIK</u>	<u>20.30-21.00</u>

ACARA SPESIAL

SEKILAS KENDAL , Info Kendal terkini &
reportase– Menit ke 00

REPORTASE Info Kendal secara langsung

b) Tipe program

Tipe program yang dilaksanakan pada program *Penyejuk Iman* adalah talkshow. Talkshow atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. (Morrisan, 2008: 212)

Kelebihan dari tipe program ini adalah:

- 1) Otentik dan dipercaya
- 2) Informasi dan pendapat langsung dari narasumber
- 3) Memancing dan membantu pendengar menyampaikan pendapat mereka
- 4) Spontanitas dan banyak hal yang tidak diprediksi bisa muncul terlebih jika talkshow tersebut interaktif atau melibatkan pendengar secara aktif

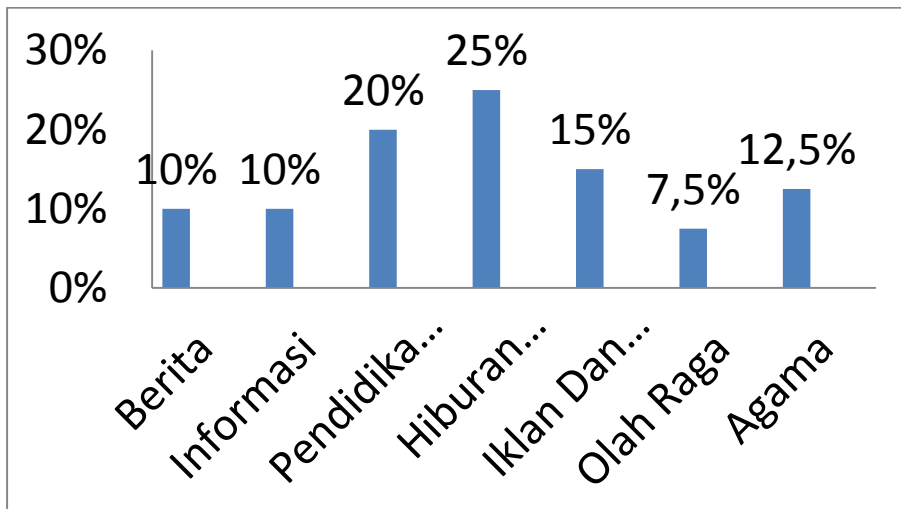
Sedangkan kekurangannya antara lain:

- 1) Resiko membingungkan pendengar sangat besar jika pemandu tidak runtut dalam membawakan acara
- 2) Membosankan jika salah memilih narasumber
- 3) Sulit memahami jargon yang membingungkan
- 4) Tidak setiap masalah bisa diangkat dalam talkshow

c) Pelaksanaan program

Pelaksanaan program Penyejuk Iman yang disiarkan masuk dalam program keagamaan, berikut pola program dari radio swara Kendal:

Pola program



Berita 10 % :

- Berita RRI (Jam 06.30 – 07.00 Regional Jawa Tengah , Jam 13.00 – 13.30 Nasional)
- Sekilas Kendal

Iklan 15 % :

- ILM
- Product

Pendidikan Dan Kebudayaan 20 % :

- EAR
- Dongeng
- Dunia Anak
- Kendal Nggayahe Poll
- EAD (English Audio Dictionary)
- PENA SIBUDI
- Campursari
- Wayang Kulit
- Untaian Kata
- Inspirasi Penting

Informasi 10 % :

- Koran Hari Ini (Wawasan)
- Live Report
- Tips Di Beranda Kita
- Harga Pasar Di Pasar Swara Kendal
- Parlementaria

- Omis (Obrolan Malam Kamis)

Hiburan 25 %

- Semua Genre Lagu

Agama 12,5%

- Penyejuk Iman
- Mimbar Kristen
- Mimbar Katholik
- Lagu Religi

Olah Raga 7,5%

- Siaran Langsung Sepak Bola
- Live Report Olah Raga

Program Penyejuk Iman melakukan beberapa tahap untuk pembuatan program acara, antara lain:

1) Tema

Tema yang diangkat dalam program Penyejuk Iman bervariasi, tergantung dari kebutuhan masyarakat Kendal. Seperti pada saat maulid nabi, maka materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan maulid nabi, misalnya membahas tentang kelahiran nabi Muhammad SAW, tentang tradisi maulid nabi dan lainnya. Tema yang lain selain maulid nabi juga disesuaikan dengan kebutuhan ataupun permasalahan dalam keluarga, hidup

bermasyarakat, dan lainnya. Tema yang disampaikan pendngar bersifat dadakan, misalnya penyiar akan diberi tahu judul apa yang akan dibicarakan saat talkshow ketika narasumber hadir di studio atau record terlebih dahulu. Hal ini menuntut penyiar untuk profesional.

2) Memilih narasumber

Salah satu faktor pendukung suksesnya sebuah talkshow yaitu narasumber. Narasumber yang biasa mengisi program acara Penyejuk Iman adalah Depag kementerian agama lokal yang di kota Kendal seperti Drs. H. Saerozi, MSI dan dewan lainnya dibidang dakwah., sehingga program ini diharapkan dapat sesuai dengan target pendengar serta dapat menambah pengetahuan tentang agama warga kota Kendal dan sekitarnya.

3) Proses talkshow

Proses talkshow diawali dengan opening dari radio swara Kendal Fm kemudian pengenalan identitas narasumber yang disampaikan oleh penyiar, kemudian penyampaian materi dakwah yang disampaikan

oleh da'i. Setelah penyampaian materi selesai, kemudian diambil alih oleh penyiar untuk menanyakan kepada pendengar mengenai permasalahan topik yang sedang dibicarakan da'i melalui sms, telepon atau media sosial yang lain.

2. **Strategi pembentukan kebiasaan (habit formation)**

Program acara Penyejuk Iman pada radio swara Kendal Fm dengan kesesuaian jam siaran yang sudah ada, maka pendengar terbiasa untuk mendengarkan sesuai jadwal program siaran tersebut. Program ini biasa disiarkan pada 05.00-07.00 WIB dan 18.00-19.00 WIB, namun program penyejuk iman biasa disiarkan selama 30 menit saja karena supaya pendengar tidak bosan jika terlalu lama. Strategi pembentukan kebiasaan ini juga disesuaikan dengan pembuatan *adlibs* dan spot iklan, serta rundown acara yang menarik.

a) **Pembuatan *adlibs* dan spot iklan**

Pembuatan *adlibs* dan spot iklan di radio swara kendal Fm terbatas pada iklan layanan masyarakat (ILM) karena radio ini bersifat radio publik lokal, jadi iklan yang disampaikan terbatas dan tidak semua iklan diterima. Sedangkan *adlibs* yang dibuat oleh radio swara Kendal Fm ini tidak disampaikan oleh

penyiar akan tetapi disampaikan oleh yang membuat iklan, seperti iklan program acara yang akan tayang atau agenda kota kendal, seperti iklan dalam program acara penyejuk iman menghadirkan da'i dari depag kementerian kota kendal dengan tema bulan ramadhan.

b) Pembentukan *rundown*

Pembuatan *rundown* program acara penyejuk iman mengalir sesuai dengan tema yang diangkat serta antusias pendengar untuk mendengarkan tausiyah dari da'i. Berikut pembuatan *rundown* dengan judul “Dunia itu hanya Keperluan” yang disampaikan oleh Drs. H. Yamahsari dari Depag Kemenag Kendal:

N o	Waktu siar	Mata acara/ pengisi acara	Karakteristi k siaran	Keterangan
1	05.00	-Opening Tune Stasiun	-mekanis	Di jubok komputer
2	05.01	- Pembukaa n Acara Penyejuk	-Live (H)	Penyiar

		iman		
3	05.05	- Siraman kalbu Topik: Dunia itu hanya Keperluan Drs. H. Yamahsari dari Depag Kemenag Kendal	-Mekanis (M)	CD Di Jubok Komputer
4	05.17	- CBB&CALL PENYIAR	-Live (H)	Penyiar
5	05.25	- Putar Jingle	Sda	Di Jubok Komputer
6	05.26	-OBB & CALL PENYIAR	-Live (H)	Penyiar
7	05.30	-musik	-Mekanis (M)	Kaset 0345

3. Strategi kontrol arus pendengar (control of audience flow)

Adapun program yang dibuat oleh radio swara Kendal Fm yang ditayangkan setiap hari dengan materi-materi pesan-pesan dakwah oleh da'i dari Kemenag Kendal yang bergilir atau bergantian da'i dengan tema yang berbeda. Strategi yang diterapkan oleh radio swara Kendal Fm juga harus diimbangi dengan penetapan standar mutu, melakukan pengawasan, serta evaluasi untuk mengembangkan program yang lebih baik.

a) Menetapkan standar mutu

Standar mutu yang diterapkan oleh radio swara kendal Fm dalam menyiarkan program acara talkshow dakwah mengacu pada program perilaku penyiaran. Pedoman perilaku penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang boleh berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan standar program siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan disiarkan dalam program acara. Dalam hal ini P3SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi

sistem penyiaran nasional Indonesia. Program yang berisikan pembicaraan tentang seks harus disajikan dengan cara ilmiah dan santun. Dalam hal ini, pembawa acara bertanggungjawab menjaga agar acara itu tidak menjadi ajang pembiacaraan mesum yang tidak pantas didengar oleh pendengar. Selain itu stasiun penyiaran dilarang menyajikan program siaran dimana penyiar dan pembicara tau atau penelpon berbicara tentang pengalaman seks secara eksplisit dan rinci. (Morissan, 2008: 356-357).

b) Melakukan pengawasan

Dasar hukum yang dipakai oleh radio swara Kendal Fm yaitu UU No 32 / 2002 tentang Penyiaran, UU no 32 / 2004 tentang Pemerintah Daerah, PP Nomor 11 / 2005 tentang Penyelenggaraan LPPL. Perda Daerah No 7 tahun 2006 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kendal. Peraturan Bupati Kendal No 94 tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja LPPL Radio Swara Kendal. Peraturan Bupati Kendal No 14 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati 94 tahun 2007 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kendal. Peraturan Daerah No 5

tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Kendal No 14 Tahun 2009 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kendal.

Eksistensi KPI adalah bagian dari wujud peran serta masyarakat dalam hal penyiaran, baik sebagai wadah aspirasi maupun mewakili kepentingan masyarakat (UU Penyiaran, pasal 8 ayat 1). Legitimasi politik bagi posisi KPI dalam kehidupan kenegaraan berikutnya secara tegas diatur oleh UU Penyiaran sebagai lembaga negara independen yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran (UU Penyiaran, pasal 7 ayat 2). Secara konseptual posisi ini mendudukan KPI sebagai lembaga kuasi negara atau dalam istilah lain juga biasa dikenal dengan *auxillary state institution*.

Dalam rangka menjalankan fungsinya KPI memiliki kewenangan (otoritas) menyusun dan mengawasi berbagai peraturan penyiaran yang menghubungkan antara lembaga penyiaran, pemerintah dan masyarakat. Pengaturan ini mencakup semua daur proses kegiatan penyiaran, mulai dari tahap pendirian, operasionalisasi, pertanggungjawaban dan evaluasi. Dalam melakukan kesemua ini, KPI berkoordinasi dengan pemerintah

dan lembaga negara lainnya, karena spektrum pengaturannya yang saling berkaitan. Ini misalnya terkait dengan kewenangan yudisial dan yustisial karena terjadinya pelanggaran yang oleh UU Penyiaran dikategorikan sebagai tindak pidana. Selain itu, KPI juga berhubungan dengan masyarakat dalam menampung dan menindaklanjuti segenap bentuk apresiasi masyarakat terhadap lembaga penyiaran maupun terhadap dunia penyiaran pada umumnya.

Berikut ini adalah kewenangan, tugas dan kewajiban KPI dalam rangka melakukan pengaturan penyiaran.

Wewenang

- 1) Menetapkan standar program siaran
- 2) Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran (diusulkan oleh asosiasi/masyarakat penyiaran kepada KPI)
- 3) Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran
- 4) Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran

- 5) Melakukan koordinasi dan/atau kerjasama dengan Pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat

Tugas dan Kewajiban

- 1) Menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak asasi manusia
- 2) Ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran
- 3) Ikut membangun iklim persaingan yang sehat antar lembaga penyiaran dan industri terkait
- 4) Memelihara tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang
- 5) Menampung, meneliti, dan menindaklanjuti aduan, sanggahan, serta kritik dan apresiasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran
- 6) Menyusun perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang menjamin profesionalitas di bidang penyiaran

(<http://www.kpi.go.id/index.php/id/pengawasan-penyiaran> diakses 28 oktober 2019)

c) Melakukan evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen radio swara Kendal Fm yaitu selama satu bulan sekali, untuk mendiskusikan mengenai kekurangan program acara Penyejuk Iman, sehingga dapat dilakukan perbaikan dikemudian hari baik dari segi da'i, tema atau topik materi yang akan disampaikan, materi yang disampaikan da'i. Dan untuk materi yang akan disampaikan da'i sebelum disiarkan terlebih dahulu masuk dalam proses editing untuk melihat apakah sudah layak disiarkan atau belum baik dari segi materi dan/atau penyampaian da'i. Sehingga dapat memperbaiki keberlangsungnta program acara Penyejuk Iman. (wawancara dengan Dea Nilanda Mjr. Pemasaran tanggal 22 Oktober 2019)

4. Strategi penyimpanan sumber-sumber program (conservation of program resources)

Adapun program yang ada di radio swara Kendal Fm dalam menyiarkan program dakwah biasanya hanya memberikan ceramah antara da'i kepada mad'u. Strategi penyimpanan sumber-sumber program juga dilakukan untuk menjaga program acara Penyejuk Iman supaya tetap

didengar oleh pendengar. Penyimpanan sumber-sumber program antara lain:

a) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang mengelola radio swara Kendal Fm rata-rata domisili Kota Kendal, karena hal ini dapat mendekatkan antara penyiar dan pendengar yang ada di wilayah Kendal. Berikut nama-nama penyiar radio Swara Kendal Fm:

- Announcer : Derizal
- Announcer : Mario
- Announcer : Reyno
- Announcer : Khabib
- Announcer : Silvi
- Announcer : Naufal
- Announcer : Henza Ozawa

Selain sumber daya penyiar , sumber daya da'i juga menentukan sukses atau tidaknya program acara dakwah ini. Sumber daya da'i yaitu dari Depag Kementrian Agama Kendal, antara lain: Drs. H. Yamahsari dan Drs. H. Saerozi, MSI.

b) Perangkat siar

Radio swara Kendal Fm mempunyai beberapa peralatan diantaranya adalah:

1) Studio ruang siaran meliputi:



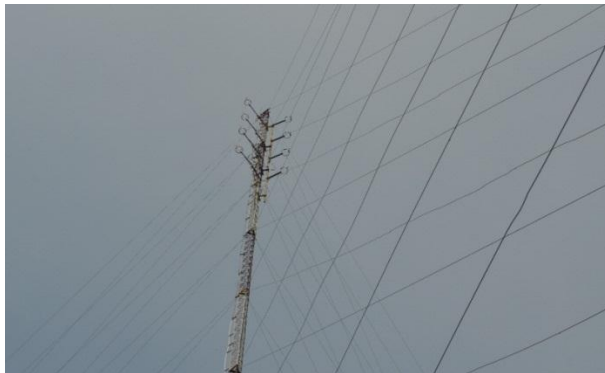
Gambar Studio Siaran radio swara Kendal Fm

- Mixer Audio : 3 buah
- Mixer video : 1 buah
- Computer Core 3 : 2 buah
- Mini compo : 2 buah
- Microphone : 3 buah
- Headphone : 3 buah
- Speaker control : 1 buah
- Stabilizer : 1 buah
- Meja siaran : 1 buah
- Kursi siaran : 1 buah
- Kursi siaran narasumber : 2 buah
- AC : 1 buah

2) Ruang pemancar:



Gambar Power Pemancar 1000 Watt



Gambar antenna pemancar radio swara Kendal Fm

- Computer administrasi : 2 buah
- Exiter Dan Audio Processor : 1 buah
- Power Pemancar 1000 Watt : 1 buah
- Meja computer : 2 buah
- Meja kantor : 1 buah

- Meja dan/atau kursi tamu : 2 buah
- Kursi kantor : 1 buah
- Almari/filing cabinet : 1 buah
- Televisi : 1 buah
- AC : 2 buah
- Tower/menara guy wire : 1 buah
- Antena pemancar : 1 bu

3) Materi program

Selain sumber daya manusia dan perangkat siar, harus ada materi program. Materi program dalam program acara penyejuk iman di radio swara kendal memiliki naskah. Naskah siaran program acara penyejuk iman yaitu untuk mengetahui menit beberapa seharusnya peletakan jungle radio dan masuknya penyiar juga da'i, sehingga materi program tidak membuat bosan pendengar. Naskah siaran program acara penyejuk iman dengan judul Dunia Hanya Keperluan oleh Drs. H. Yamahsari dari Kemenag Kendal. Materi naskah siaran pada pukul 05.00 oleh mekanis beupa musik. Opening Tune Stasiun. Pukul 05.01 Penyiar mulai mengisi program acara membuka acara dengan yang pertama diucapkan yaitu channel 93.9 Fm mengajak

pendengar untuk ikuti program acara penyejuk iman bersama Bp Drs. H. Yamahsari dari Depag Kementrian Agama kabupaten Kendal, dan mengucapkan selamat mengikuti program acara tersebut. Kemudian pada pukul 05.03 dilanjutkan dengan sesi call oleh penyiar juga, jika ada telepon, sms atau inbok dari pendengar sebelum acara dimulai.

Pukul 05.05 yaitu langsung ceramah dari Drs. H. Yamahsari dari Depag Kemenag Kendal dengan topik Dunia itu hanya Keperluan pada program acara penyejuk iman. Demikian penceramah mengucapkan: Assalamualaikum wr wb. A'udzubillahi minashaitoni rojim Bismillahi rohmani rohim alhamdulillahilladi an'ama alaihi bini'matil imani wal islam, assholatu wassalamu wa alahabibina wa syafiina muhammadin khotamil anbiya' wa khoiril anam wa ala alihi wa sohbihi wa mangtabiahum biahsan ilal akhiril ayyam ammaba'du. Pendengar radio swara Kendal yang dimuliakan Allah, mari kita bersama-sama untuk selalu memanjatkan puja-puji kita kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan beberapa nikmat kepada kita semua, solawat dan salam Allah semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah

muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya besok di hari kiamat Amin-amin ya Robbal alamin. Pendengar yang dimuliakan Allah, pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan materi tentang dunia itu hanya keperluan, Allah SWT berfirman di dalam surah Al-Qasas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّلَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ
نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Pendengar yang dimuliakan Allah, menurut firman Allah tadi yang harus kita kejar adalah kebahagiaan hidup Akhirat. Mengapa saudara-saudara?. Karena disanalah kehidupan yang abadi,

tidak ada mati setelah itu, karnanya dalam ayat-ayat yang lain Allah SWT juga berfirman di dalam surah al-ankabut ayat 64:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ
الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

64. dan Tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.

Pendengar yang dimuliakan Allah, lalu apa arti yang sebenarnya kita hidup di dunia ini saudara-saudara? Dunia sebagai tempat persiapan menuju ke akhirat pasti akan kita tinggalkan, ibarat terminal kita transit didalamnya sejenak. Sampai waktu yang ditentukan, setelah itu kita tinggalkan dan melanjutkan perjalanan lagi, bila demikian tabiat dunia. Mengapa kita terlalu banyak menyita hidup kita untuk keperluan dunia? Diakui atau tidak dari 24 jam jatah usia kita dalam sehari bisa dikatakan hanya beberapa persen saja yang kita gunakan untuk persiapan akhirat selebihnya bisa dipastikan terkuras habis oleh kegiatan yang berputar-putar dengan kegiatan dunia. Pendengar yang dimuliakan Allah,

coba kita ingat nikmat Allah SWT yang tak bisa kita hidup yang setiap saat mengalir dalam tubuh kita, tapi mengapa kita rayakan itu semua. Padahal detakan jantung kita tidak pernah berhenti, kedipan mata yang tak terhitung berapa kali dalam sehari ternyata itu selalu kita nikmati, tapi kita sengaja ada waktu atau tidak selalu melupakan hal itu, kita sering mudah berterimakasih kepada seseorang yang berjasa kepada kita sementara kepada Allah SWT yang senantiasa memanjakan kita dengan nikmat-nikmatnya kita sering memalingkan ingatan akhirnya kita pasti akan lupa akhirat dan dari sinilah dunia akan menghabiskan waktu-waktu dari kita. Pendengar yang dimuliakan Allah. Orang-orang bijak mengatakan bahwa dunia ini adalah keperluan, ibarat WC dan kamar mandi dalam sebuah rumah yang dibangun semata sebagai keperluan karnanya siapapun dari penghuni rumah itu akan mendatangi WC atau kamar mandi jika perlu setelah itu tinggal, maka sungguh sangat aneh ada orang yang diam di WC sepanjang hari dan menjadikannya sebagai tujuan utama dari dibangunnya rumah itu, begitu juga sungguh sebenarnya sangat tidak wajar bila manusia sibuk mengurus dunia sepanjang hari dan

menajadikannya sebagai tujuan hidup sementara akhirat dikesampingkan. Pendengar yang dimuliakan Allah, namun kini memang kita sedang berada di sebuah zaman yang terbalik, keperluan dijadikan tujuan, dan tujuan bukan dijadikan keperluan, bahkan tidak diperlukan lagi. Orang-orang yang sibuk mengurus akhirat menjadi aneh dan orang-orang yang mengurus dunia dibanggakan. Bahkan berperang pun dengan menghancurkan sekian juta manusia untuk kepentingan dunia senantiasa dilakukan, seakan dunia segala-galanya. Keterbalikan ini juga terlihat diberbagai segi kehidupan. Laki-laki bergaya seperti wanita dan wanita bergaya seperti laki-laki, siang dijadikan malam dan malam dijamdikan siang, orang jujur dimusuhi, orang yang suka menipu dipelihara, dan tidak sedikit orang yang tau ilmu agama tapi justru berani melanggarnya. Dari sinilah kerancuan definisi terjadi, termasuk kerancuan definisi dunia dan akhirat. Pendegar yang dimuliakan Allah, kini orang-orang banyak yang tidak bangga, jika anaknya rajin ke masjid, pandai mengaji dan aktif di majlis ta'lim mereka bangga bila anaknya sekolah di luar negeri contohnya di negara Amerika, negara Inggris, negara Belanda kemudian menjadi gelar dan lain

sebagainnya, bahkan mereka merasa pesimis terhadap masa depan anaknya jika mereka mondok di sebuah pesantren atau masuk jurusan agama di Universitas tertentu akibatnya berduyun-duyunlah mereka menuju ke perguruan tinggi umum yang tidak ada nilai-nilai ibadahnya atau yang tidak ada pendidikan agamanya dengan harapnya mereka akan mudah mendapatkan pekerjaan. Padahal semuanya itu saudara-saudara, kalau mau disadari secara mendalam sungguh sangat tergantung kepada takdir. Pendengar yang dimuliakan Allah, mari kita sadari bahwa dunia itu hanyalah keperluan mengapa harus mengahbiskan waktu sedemikian banyaknya berlebih-lebihan mengejar keperluan sampai harus saling membunuh dan berperang sedangkan tujuan hakiki kita lupakan. Ingatlah saudara-saudara, bahwa akhirat adalah tujuan kita yang hakiki, pendengar yang dimuliakan Allah, itulah dari saya apabila ada kekhilafan say mohon maaf yang sebesar-besarnya, mudah-mudahan ada manfaat untuk kita bersama. Wallahul muwafik illa aquamithorik. Wassalamualaikum wr wb. Demikian pemaparan pencerah yang diputar langsung menggunakan CD.

Pukul 05.17 dilanjut kembali sesi call oleh penyiar apabila ada yang merespon atau bertanya. Dilanjut dengan penutupan dari penyiar yang mengucapkan bahwa program acara penyejuk iman tadi adalah materi yang disampaikan oleh dai, semoga bermanfaat dan menambah iman dan takwa kita. Dilanjut dengan berpamitan mengucapkan sampai jumpa. kemudian Pukul 05.25 memutar Jingle radio swara Kendal Fm di Komputer yang dilakukan oleh penyiar. Pukul 05.30 memutar musik penutup langsung diputar dengan Kaset kode 0345 dengan bermaksud untuk selesai dan jeda untuk acara selanjutnya.

5. Strategi daya penarik massa (mass appeal)

Strategi daya penarika massa yang diterapkan dalam program Penyejuk Iman dilakukan melalui perancangan sasaran pendengar yang bersifat umum, sehingga materi dakwahnya pun adalah hal-hal yang bersifat umum dan tidak memihak pasa usia tua ataupun muda saja, sehingga program yang ada ditujukan untuk kalangan muda hingga tua. Dengan demikian radio swara Kendal Fm mempunyai strategi untuk mendapatkan pendengar dari semua kalangan yaitu dengan melalui sisipan lagu-lagu yang digemari oleh kalangan anak muda misal Nissa Sabyan. Daya penarik

massa ditentukan oleh daya tarik program itu sendiri, daya tarik program dari sisi timing serta dengan munculnya media online sehingga daya penarik massa dari segi media online.

1. Daya Tarik Program

Daya tarik program yang membuat program ini tetap mendapatkan pendengar antara lain, yaitu:

Program acara Penyejuk Iman menghadirkan da'i yang terpercaya yakni dari Depag Kementrian Agama Kota Kendal sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar karena dari ahli dakwah dan/atau materi yang disampaikan, kemudian program ini menyisipkan lagu-lagu religi disetiap jeda penyampaian materi dakwah, sehingga pendengar tidak jenuh dan bosan, dari segi materi juga disesuaikan dengan kebutuhan pendengar, misal saat musim haji program acara penyejuk iman juga menyampaikan tentang haji.

Data pendengar kota kendal pertahun mulai dari tahun 2013 yaitu 25%, 2014 yaitu 23 %, 2015 masih 23%, 2016 turun menjadi 20%, 2017 turun lagi menjadi 19%, pada tahun 2018 turun drastis yaitu 15%, dan di tahun 2019 ini semakin turun menjadi

10%. Di radio *streaming* Radio Swara Kendal hanya 5-10 pendengar per hari.

2. Daya Tarik Program dari segi timing

Daya tarik program dari segi timing disesuaikan dengan kebiasaan mendengarkan program radio. Ketika program radio itu dibuat lama, maka pendengar akan mudah jenuh untuk mendengarkan program tersebut, terlebih lagi untuk mendengarkan ceramah da'i tentang materi dakwah untuk mendengarkan pendengar dituntut dengan seksama materi yang disampaikan oleh da'i, berdasarkan hal tersebut maka durasi program acara penyejuk iman hanya 30 menit saja. Penempatan program Penyejuk Iman juga disesuaikan dengan kebutuhan pendengar yaitu saat setelah solat subuh yakni pukul 5.00-05.30 WIB dan waktu magrib yaitu 18.00-18.30 WIB.

3. Daya Tarik dari segi media online

Daya tarik dari segi media online sangat menarik pendengar untuk mendengarkan program acara Penyejuk Iman dengan mudah, kapanpun dan dimanapun dapat mendengarkan secara langsung yaitu melalui streaming radio swara Kendal Fm yang dapat buka di web radio Swara Kendal Fm.

Radio swara Kendal membuat strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain yaitu:

1. Membuat Website Dan Streaming Radio Dengan Sasaran Prioritas Anak Muda Yg Familiar Dengan Iptek
2. Menggali iklan lewat website
3. Membuat medsos seperti Facebook Instagram Dan Twitter

Serta strategi pertahankan audience, antara lain yaitu:

1. Membina dan support kegiatan paguyuban monitor

Melibatkan mereka dlm kegiatan radio sot
ultah.off air.dll

BAB IV

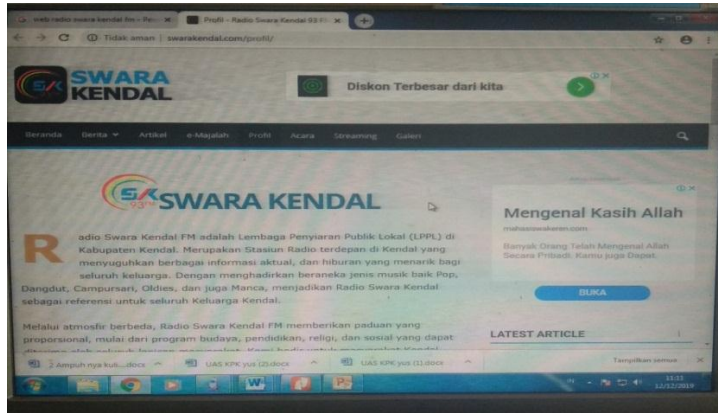
ANALISIS STRATEGI RADIO SWARA KENDAL FM DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR PROGRAM PENYEJUK IMAN

Setiap lembaga penyiaran radio baik komunitas, publik maupun komersial pasti berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan dengan radio lainnya. Apalagi di era media online seperti sekarang ini, banyak bermunculan media baru. Sehingga saat ini persaingan radio tidak hanya antar radio dan televisi saja tetapi juga media online. Media online saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat. Meski demikian keberadaan radio akan tetap bisa eksis meski bersaing dengan media online. Adanya media online justru dapat membantu radio yaitu dengan strategi media online harus dijadikan peluang oleh pengelola radio. Begitu pula dengan radio swara Kendal Fm harus memiliki strategi menggunakan media online untuk menopang radio.

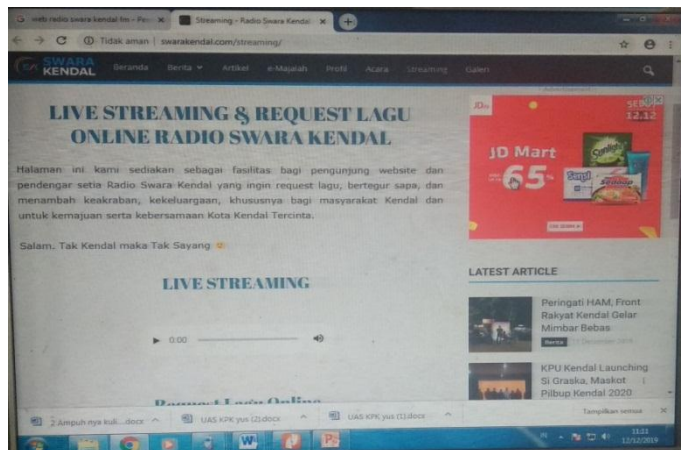
Kabupaten Kendal memiliki berbagai radio baik radio publik, komersial dan komunitas dan berdekatan dengan kota Semarang yang hampir radio Semarang dapat di dengar oleh warga perbatasan kota Semarang. Dengan demikian manajemen radio swara Kendal Fm mencetuskan strategi mempertahankan eksistensinya tidak hanya persaingan dengan media lain melainkan juga dengan media online. Strategi Radio Swara Kendal Fm di era media online yaitu dibagi menjadi dua, yaitu yang *pertama*, strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain:

1. Membuat Website Dan Streaming Radio Dengan Sasaran Prioritas Anak Muda Yang Familiar Dengan Iptek

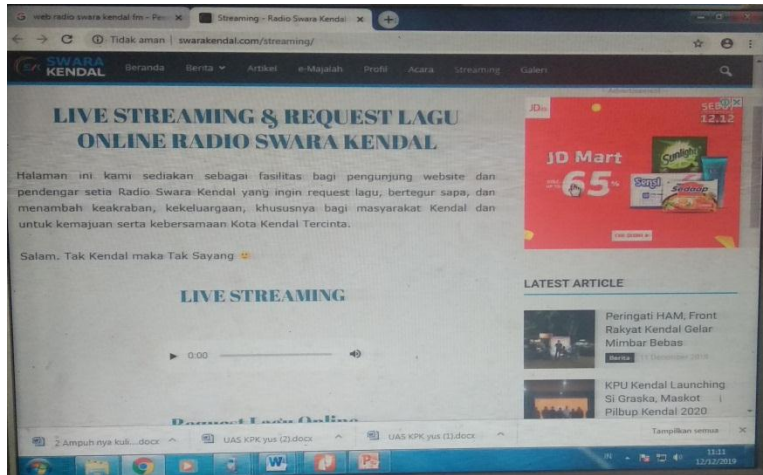
Website Radio Swara Kendal Fm



Radio Streaming Radio Swara Kendal Fm

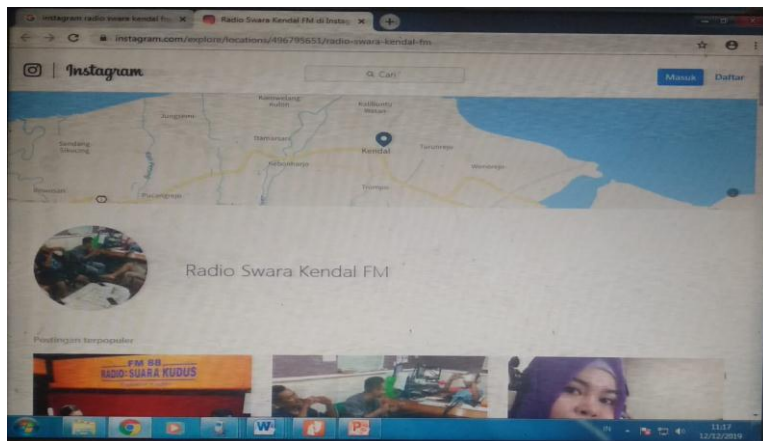


2. Menggali iklan lewat website



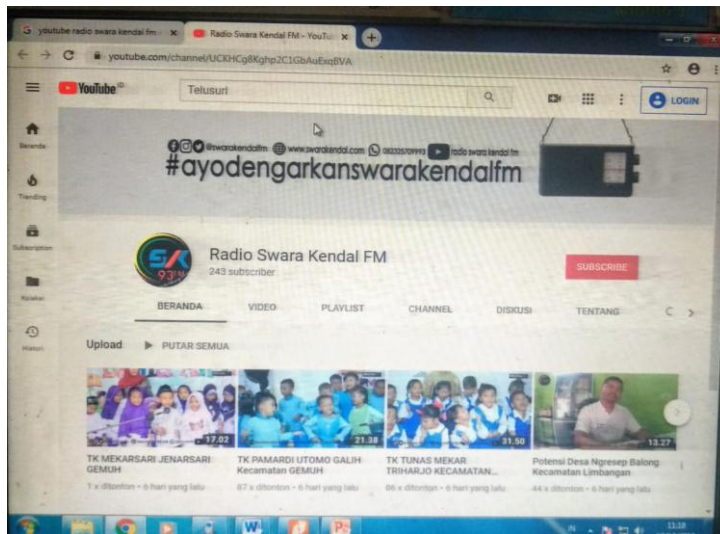
3. Membuat medsos seperti Facebook, Instagram, Twitter dan youtube.

Instagram

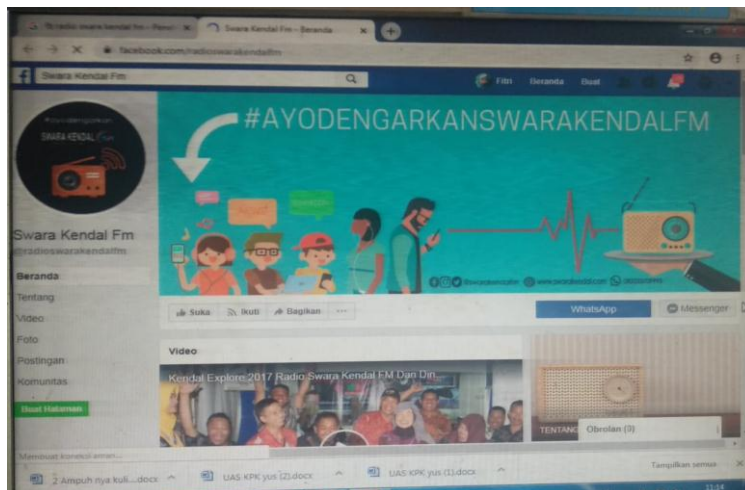


103

Youtube



Facebook



Twitter



yang *kedua*, yaitu strategi pertahankan audience, antara lain:

1. Membina dan support kegiatan paguyuban monitor



2. Melibatkan pendengar dalam kegiatan radio saat ulah.off air.dll

Siaran langsung di acara Kendal Expo setiap tahunnya



Tadarusan di setiap bulan Ramadhan



Untuk memenangkan sebuah persaingan, maka diperlukan sebuah strategi khusus. Salah satunya dengan merujuk pada teori Susan Tyler Easmant yang menyebutkan bahwa sebuah program acara radio agar mempertahankan eksistensinya dengan cara mempertahankan program dan pendengar, dengan menerapkan lima strategi yaitu kesesuaian, pembentukan kebiasaan, kontrol arus pendengar, penyimpanan program dan daya penarik massa seperti yang sudah ditulis peneliti di bab II.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian yang penulis teliti tentang strategi radio swara Kendal Fm dalam mempertahankan eksistensi di era media online sesuai dengan teori Susan Tyler Easmant antara lain:

A. Strategi Kesesuaian (*Compability*)

Berdasarkan strategi kesesuaian menurut teori Susan Tyler Easmant yaitu program acara yang disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari khalayak. Rutinitas khalayak seperti kapan mereka sarapan, kerja, istirahat, dan sebagainya menjadi acuan radio dalam menjalankan program. (Easmant, 1998: 9).

Strategi kesesuaian yang diterapkan oleh Radio swara Kendal Fm yang –ertama mengenai penjadwalan. Penjadwalan program acara Penyejuk Iman yang diterapkan menurut peneliti sudah sesuai, karena saat penyiaran jadwal program sudah disesuaikan berdasarkan kegiatan dan kebutuhan pendengar, seperti pada pagi hari program acara yang paling tepat yaitu siraman rohani

yaitu program acara penyejuk iman sebagai awal aktivitas, dan lagu-lagu yang menjadikan semangat pagi dalam menjalani hari-hari, pada saat kerja, istirahat dan menjelang magrib sampai malam juga sudah disesuaikan program acara yang disiarkan kepada pendengar. Terutama penjadwalan program acara Penyejuk Iman yaitu diletakkan dipagi hari pukul 5.00-5.30 WIB dan 18.00-18.30 sebagai waktu yang sesuai untuk program acara siraman rohani berupa dakwah islam.

Kedua, mengenai tipe program, tipe program Penyejuk Iman berupa talkshow. Tipe program ini menurut peneliti memiliki kelebihan yaitu da'i yang menyampaikan dakwah islam dari Depag Kementrian Agama Kabupaten Kendal. Sehingga dakwah yang disampaikan terpercaya karena dari pakar dakwah tentang ajaran agama islam dan bergantian da'i setiap topik pembahasan. Namun kekurangannya, dengan narasumber yang hanya dari Depag Kemenag Kendal saja dapat pendengar merasa merasa bosan karena da'i hanya dari Kemenag Kendal meskipun terpercaya. Alangkah baiknya terkadang narasumber berasal dari da'i-da'i terkenal seperti Yausuf Mansyur , Ustadz maulana dll sehingga menarik pendengar.

Ketiga, adalah dari segi pelaksanaan siaran. Pelaksanaan ini dimulai dari penentuan tema yang secara mendadak disampaikan da'i kepada penyiar saat program acara berlangsung, hal ini memiliki kelebihan karena pendengar dibuat penasaran dengan

topik apa yang akan disampaikan. Namun hal ini memiliki kekurangan yaitu narasumber record terlebih dahulu kemudian diedit baru diarkan, jadi dengan demikian tidak secara on air sehingga tidak secara langsung disampaikan oleh narasumber.

B. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Strategi pembentukan kebiasaan (*Habit Formation*) yaitu kebiasaan khalayak dibentuk melalui program acara yang ditayangkan. Tidak jarang dari pembentukan kebiasaan ini timbul sikap fanatik khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan meninggalkan program yang disiarkan (Eastman, 1984: 11).

Strategi pembentukan kebiasaan yang diterapkan oleh radio swara Kendal Fm meliputi pembuatan *rundown*, *adlibs* dan spot iklan. Yang *pertama*, pembuatan *rundown* yang diterapkan dalam program Penyejuk Iman menurut penulis masih belum baik, karena dalam memandu program talkshow ini peyiar tidak dibekali *rundown* tertulis resmi sehingga tidak ada *rundown* tertulis sebagai acuan acara. Pembuatan *rundown* hanya mengalir sesuai dengan topik pembahasan yang disampaikan da'i. Hal tersebut dikarenakan proses pembuatan program acara narasumber sudah record sendiri kemudian dikirim ke studio sehingga tidak secara langsung mengudara secara on air.

Kemudian yang *kedua* dalam pembuatan *adlibs* dan spot iklan yang dilakukan oleh manajemen radio swara Kendal Fm Fm

menurut penulis sudah baik, karena radio ini bersifat radio publik lokal, jadi iklan yang disampaikan terbatas dan tidak semua iklan diterima. Contoh iklan seperti iklan kesehatan. Sedangkan *adlibs* yang dibuat oleh radio swara Kendal Fm ini tidak disampaikan oleh penyiar akan tetapi disampaikan oleh yang membuat iklan, seperti iklan program acara yang akan tayang atau agenda kota kendal, seperti iklan dalam program acara penyejuk iman menghadirkan da'i dari depag kementerian kota kendal dengan tema bulan ramadhan.

C. Strategi Kontrol Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*)

Strategi kontrol arus pendengar (*Control Of Audience Flow*) yaitu ketika sebuah program selesai ditayangkan, maka program berikutnya disajikan. Antara program satu dengan yang lainnya, jumlah *audience* juga harus tetap dijaga dengan menyajikan program yang tetap bisa menjaga aliran penonton agar tidak beralih ke channel lain atau bahkan menarik pendengar channel lain. (Eastman, 1984: 12-13)

Strategi kontrol arus pendengar yang diterapkan dalam program acara Penyejuk Iman meliputi yang *pertama*, menetapkan standar mutu program menurut peneliti sudah baik, karena selain taat terhadap pedoman perilaku penyiaran, cara penyiar menyampaikan juga sesuai dengan pedoman penyiaran dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bersifat bersabat kepada pendengar sehingga disukai pendengar.

Yang *kedua*, pengawasan program acara Penyejuk Iman diawasi langsung oleh KPID, dan sejauh ini belum ada teguran dari KPID mengenai konten siaran program acara Penyejuk Iman. Karena radio swara Kendal Fm adalah radio publik lokal sehingga dalam naungan pemerintah menjadikan radio swara Kendal Fm cermat dalam menyampaikan program. Dan sejauh ini program acara Penyejuk Iman mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat.

Terakhir, strategi pengontrolan arus pendengar adalah evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen radio swara Kendal Fm sudah baik, karena evaluasi program dilakukan sebulan sekali sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program selanjutnya. Bahan evaluasi yaitu dengan rekaman program acara sebagai acuan untuk perbaikan program, sehingga penyampaian materi dan pelaksanaan program lebih baik.

D. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program **(*Conservation Of Program Resources*)**

Strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Conservation Of Program Resources*) yaitu tidak jarang program acara yang sangat terkenal dan digemari banyak khalayak sekalipun menjadi sangat kuno ketika disiarkan kembali untuk kesekian kalinya. Oleh karena itu, stasiun radio dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program yang disiarkan (Eastman, 1984: 13-15).

Strategi penyimpanan sumber-sumber program yang dilakukan oleh radio swara Kendal Fm meliputi penyimpanan sumber daya manusia, perangkat siaran, serta materi program. Menurut peneliti yang *pertama* penyimpanan sumber daya manusia sudah baik, yaitu melalui media komunikasi seperti *whatsapp*, *facebook*, maupun *twitter* yang dimanfaatkan sebagai sarana bertukar informasi seputar ceramah, tema, topik, materi dalam program acara Penyejuk Iman serta permasalahan yang terkadang harus segera diselesaikan tanpa bertatap muka secara langsung. Akan tetapi memang ketika diperlukan sebuah diskusi secara langsung, maka penanggung jawab akan mengadakan rapat yang harus dihasiri seluruh bagian organisasi.

Yang *kedua* penyimpanan perangkat siaran menurut penulis sudah baik, karena selalu dipantau oleh badan organisasi bagian peralatan kemudian selalu di rapatkan sebulan sekali sehingga perangkat siaran terpantau dengan baik. Namun untuk perangkat lainnya dibagian internet mengalami kendala, karena masih kurang sumber daya manusia yang kompeten di bagian internet khususnya dibagian radio streaming dan web. Misal untuk program acara dunia anak sudah dimasukkan di channel youtube, namun untuk program acara Penyejuk Iman belum. Padahal dewasa ini masyarakat lebih senang dengan media internet. dan dalam radio streaming juga belum maksimal karena terkadang streaming off.

Yang *ketiga*, penyimpanan materi program acara Penyejuk Iman sudah cukup baik karena perekapan data materi, topik dan da'i sudah tercatat dan tersusun dengan rapi, sehingga untuk topik pembahasan program tidak terjadi kesamaan antar da'i dan terjadi kesamaan topik pembahasan pada waktu siar, namun pendataan dan dokumentasi program acara Penyejuk Iman hanya sebatas record yang sudah disiarkan tidak ada naskah teks program. Hal ini dikarenakan da'i yang record hanya diberi topik kemudian spontan menyampaikan materinya.

E. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Strategi daya penarik massa (*Mass Appeal*) yaitu program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khlayak luas, baik secara teknis maupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status organisasi radio dan tujuan yang dicapai melalui program acara yang disiarkan (Eastman, 1984: 15-16).

Strategi daya penarik massa yang diterapkan di radio swara Kendal Fm dalam program Penyejuk Iman meliputi daya tarik program, daya tarik program dari segi timing dan daya tarik dari segi media online. Menurut pengamatan peneliti, yang *pertama* daya tarik program Penyejuk Iman terletak pada da'i yang mengisi tausiyah berupa permasalahan mad'u serta dari dari depag kemenag kendal sehingga da'i profesional menjalankan tugas menjadi mubaligh yang profesional dan tidak diragukan keahlian menyampaikan pesan dakwah. Sehingga

materi yang berat dapat mudah diterima karena menggunakan bahasa tutur yang mudah dimengerti dan mad'u memahami pesan dakwah.

Yang *kedua*, daya tarik program dari segi timing menurut penulis terletak pada strategi waktu program acara Penyejuk Iman yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pendengar sudah tepat. Karena waktu siar yang dua kali dalam sehari yaitu pukul 5.00-5.30 WIB dan 18.00-18.30 WIB dapat memudahkan pendengar tetap mendengar program acara tersebut misal jika tidak sempat mendengarkan pagi dapat mendengarkan yang sore, begitupun sebaliknya.

Yang terakhir yaitu daya tarik dari segi media online, dengan adanya media online yang justru memiliki manfaat untuk radio swara Kendal Fm namun juga memiliki dampak buruk bagi Radio Swara Kendal Fm. Hal ini dapat dilihat dari segi banyaknya pendengar kota Kendal yang mendengarkan radio melalui pesawat radio dan radio online (*streaming*).

Data pendengar kota kendal tahun 2000 adalah 51%, hal ini menandakan bahwa pada tahun 2000 pendengar kota kendal yang mendengarkan Radio Swara Kendal Fm masih banyak. Kemudian mengalami penurunan pada tahun pertahun mulai dari tahun 2013 yaitu 25%, 2014 yaitu 23 %, 2015 masih 23%, 2016 turun menjadi 20%, 2017 turun lagi menjadi 19%, pada tahun 2018 turun drastis yaitu 15%, dan di tahun 2019 ini semakin

turun menjadi 10%. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih media online yang praktis, cepat, mudah dan murah.

Adanya media online Radio Swara Kendal Fm membuat radio streaming di internet, Di awal pembuatan radio *streaming* Radio Swara Kendal Fm hanya 5-10 pendengar per hari. Kemudian mengalami peningkatan di bulan November yaitu sebesar 15-20 orang perhari. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya radio streaming dapat meningkatkan pendengar Radio Swara Kendal Fm. Data tersebut didapatkan dari wawancara dengan Ibu Dea Nilanda selaku Manajer Pemasaran Radio Swara Kendal Fm.

Sebuah radio dikatakan masih eksis di era media online adalah radio masih tetap ada dan mengudara dengan pendengar yang setia mendengarkan radio tersebut. Dapat dikatakan eksis jika pendengarnya meningkat meski bersaing dengan media lain dan media online. Untuk meningkatnya pendengar dapat dilihat dari respon pendengar di program acara (pendengar aktif) dan atau masih didengarkan pendengar meski tidak ada respon yang dinamakan dengan pendengar pasif. Dengan demikian Radio Swara Kendal Fm masih tetap eksis karena masih ada, tetap mengudara dan masih memiliki pendengar meskipun pendengar mengalami penurunan yang dapat dilihat dari jumlah pendengar yang respon tidak sebanyak dulu.

Kunci agar radio tetap eksis di era media online yaitu radio harus memberikan informasi yang *up to date* dan terpercaya. Di era media online yang banyak berseliweran berita bohong / *hoax* maka radio harus bisa menjadi pencerahan dan petunjuk informasi yang valid. Radio juga harus bisa memanfaatkan perkembangan interaksi dengan pendengar, terutama di media sosial dan aplikasi. Radio harus menggandeng lembaga/instansi lain, serta radio harus memperbanyak membuat acara-acara *off air*. Adapun dari sisi sumber daya manusianya, pengelola radio dituntut memiliki kompetensi dan kualifikasi tinggi. Selain itu, mereka juga harus menguasai teknologi dan mampu mengoperasikan peralatan. Dengan demikian Radio Swara Kendal Fm juga melakukan strategi yaitu strategi pertahankan audience, antara lain: hanya membina dan support kegiatan paguyuban monitor dan melibatkan pendengar dalam kegiatan radio saat ultah, *off air*.

Radio juga harus bisa memanfaatkan perkembangan interaksi dengan pendengar yaitu dengan menghubungkan radio dengan media sosial dan aplikasi seperti: Face book, instagram, youtube, dan radio streaming. Begitu juga dengan Radio Swara Kendal Fm sudah menghubungkan dengan media sosial dan aplikasi. Hal ini dibuktikan radio swara Kendal Fm dalam strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain: membuat website dan *streaming* radio dengan sasaran prioritas anak muda yang familiar dengan iptek, menggali iklan lewat website, membuat medsos seperti facebook, instagram, twitter, dan youtube.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang telah ada, maka penulis skripsi yang berjudul “*Strategi Radio Swara Kendal Fm dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Media Online*” serta menjawab beberapa masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kabupaten Kendal memiliki berbagai radio baik radio publik, komersial dan komunitas dan berdekatan dengan kota Semarang yang hampir radio Semarang dapat di dengar oleh warga perbatasan kota Semarang. Dengan demikian manajemen radio swara Kendal Fm mencetuskan strategi mempertahankan eksistensinya tidak hanya persaingan dengan media lain melainkan juga dengan media online. Strategi Radio Swara Kendal Fm di era media online yaitu dibagi menjadi dua, yaitu yang *pertama*, strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain:

1. Membuat website dan streaming radio dengan sasaran prioritas anak muda yang familiar dengan iptek
2. Menggali iklan lewat website
3. Membuat medsos seperti facebook, instagram, twitter dan youtube.

Yang *kedua*, yaitu strategi pertahankan audience, antara lain:

1. Membina dan support kegiatan paguyuban monitor
2. Melibatkan pendengar dalam kegiatan radio saat ultah.off air.dll

Untuk memenangkan sebuah persaingan, maka diperlukan sebuah strategi khusus. Salah satunya dengan merujuk pada teori Susan Tyler Easmant yang menyebutkan bahwa sebuah program acara radio agar mempertahankan eksistensinya dengan cara mempertahankan program dan pendengar, dengan menerapkan lima strategi yaitu kesesuaian, pembentukan kebiasaan, kontrol arus pendengar, penyimpanan program dan daya penarik massa seperti yang sudah ditulis peneliti di bab II.

Radio Swara Kendal Fm melakukan beberapa strategi untuk mempertahankan eksistensinya di era media online.

Strategi yang dilakukan sesuai dengan lima tahapan teori Susan Tyler Eastmen, yaitu *pertama* strategi kesesuaian (*Compability*) radio Swara Kendal Fm dituntut untuk membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya yang selalu berbeda-beda kebiasaan pendengar, dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang tepat sesuai dengan tipe program.

Kedua, strategi pembentukan kebiasaan (*habbit formation*). Dalam penyajian setiap program acara dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar mengalir dari satu program ke

program yang lain, dan untuk meminimalisir pendengar beralih channel pesaing dapat dengan startegi menyajikan program yang berbeda dengan stasiun yang lain atau mirip dengan siaran lain namun lebih inovasi.

Keempat, strategi penyimpanan sumber-sumber program (*conservation of program resources*). Penyimpanan sumber-sumber program dimaksudkan ketersediaan materi dan da'i sebagai pendukung program acara Penyejuk Iman harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus bahkan sehari dua kali. Diantaranya dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

Kelima, strategi daya penarik massa (*mass appeal*). Daya penarik massa sangat penting untuk diperhatikan karena siaran-siaran yang menyajikan informasi tidak hanya antar stasiun radio, tv bahkan kini terdapat media online. Harus semaksimal mungkin untuk menarik pendengar dengan mengemas program acara semenarik mungkin, dari segi manajemen radio dan sumberdaya manusia. Perbedaan minat pendengar harus diperhatikan apa yang disukai pendengar, sehingga semua dapat dipertimbangkan dalam penyajian program.

Radio swara Kendal Fm juga melakukan strategi yaitu strategi pertahankan audience, antara lain: hanya membina dan support kegiatan paguyuban monitor dan Melibatkan pendengar

dalam kegiatan radio saat ultah, *off air*. dibuktikan radio swara Kendal Fm dalam strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain: membuat website dan *streaming* radio dengan sasaran prioritas anak muda yg familiar dengan iptek, menggali iklan lewat website, Membuat medsos seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan youtube.

Data pendengar kota kendal tahun 2000 adalah 51%, mengalami penurunan pada tahun pertahun mulai dari tahun 2013 yaitu 25%, 2014 yaitu 23 %, 2015 masih 23%, 2016 turun menjadi 20%, 2017 turun lagi menjadi 19%, pada tahun 2018 turun drastis yaitu 15%, dan di tahun 2019 ini semakin turun menjadi 10%. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih media online yang praktis, cepat, mudah dan murah.

Adanya media online Radio Swara Kendal Fm membuat radio streaming di internet, Di awal pembuatan radio *streaming* Radio Swara Kendal Fm hanya 5-10 pendengar per hari. Kemudian mengalami peningkatan di bulan November yaitu sebesar 15-20 orang perhari. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya radio streaming dapat meningkatkan pendengar Radio Swara Kendal Fm. Data tersebut didapatkan dari wawancara dengan Ibu Dea Nilanda selaku Manajer Pemasaran Radio Swara Kendal Fm.

B. Saran

Setelah melihat keadaan yang ada di radio swara Kendal Fm dari segi manajemen, sumberdaya manusia, dan program. Data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan. Peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Sebaiknya rekrutmen sumberdaya manusia dibidang media online sehingga Radio Swara Kendal Fm dapat menggunakan media online sebagai sarana untuk menunjang eksistensi.
2. Sebaiknya pada program acara Penyejuk Iman manajemennya harus lebih baik, seperti record da'i harus diperhatikan meskipun da'i record sendiri dan diedit alangkah lebih baiknya memberitahu da'i pada saat take voice di ruangan yang sepi atau kedap suara, sehingga tidak banyak suara yang masuk dalam record.
3. Alangkah lebih baik jika program acara Penyejuk Iman melakukan on air talkshow secara langsung dengan narasumber dan dibuka sesi pertanyaan untuk menacing respon pendengar, sehingga dapat diketahui jumlah pendengar aktif di program Penyejuk Iman.
4. Tentang materi program acara Penyejuk Iman alangkah lebih baiknya jika materi yang disampaikan disesuaikan dengan permasalahan yang ada saat ini, sehingga menarik pendengar. Misal lagi tren LGBT, nah materi yang

disampaikan tentang bagaimana LGBT dalam hukum islam dll.

C. Penutup

Alhamdulillah, usaha yang maksimal telah peneliti lakukan dalam penelitian ini. Menganalisis data dan hasil penelitian dan mempersembahkan sebuah tugas akhir yang semoga berkualitas dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Abda, Slamet Muhaemin. 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Adriyana, N. (2016). [Perubahan radio, dari frekuensi ke internet tak perlu ditakutkan.](#)
- Amin, Syamsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amazah
- Aziz, Mohammad Ali. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, cetakan ke-2. Jakarta: Kencana
- Baran J, Stanley. 2008. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Dauliy, Hamdan. 2001. *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, Bandung: LESFI
- Effendy, Uchjana, Onong. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni
- Effendy, Uchjana, Onong. 1978. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Alumni
- Eastman, Susan Tyler. 1984. *Broadcast/Cable Programming : strategi and practices*. California : Wadsworth Publishing Company.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar produk televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- John E. Kennedy dan R. Darmawan Soemanagara. 2009. *Marketing Communication*. Jakarta: PT.Buana ilmu populer.
- Komarudin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksa

- Kusuma, Yuliadi. 2009. *Beken dengan TV Online*. Grasindo
- Morissan, M. A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: PT. Lkis Aksara Yogyakarta.
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Moleong, Lexy J., 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Cet. 30 PT Remaja Rosdakarya
- Musyafak, Najahan, 2015. *Konstruksi Radikalisme Di Media Online (studi kasus pemblokiran situs radika oleh kementrian komunikasi dan informatika)*. Semarang: Dipa
- Poerdarminta, W, J, S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar ilmu dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Surakhmad, Winarno, 1989. *Pengantar Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Yunus, Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

SUMBER INTERNET

<http://swarakendal.com/profil/> di akses selasa, 7 mei 2019.

<https://www.kompasiana.com/senyumradit/58ddabbb6ea8340c058b4568/eksistensi-radio-konvensional-di-era-digital?page=all> di akses rabu, 8 mei 2019.

<http://definisipakar.blogspot.com/2018/04/pengertian-eksistensi.html>
di akses rabu, 8 mei 2019

<https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/> di akses rabu, 8 mei 2019

<https://www.kompasiana.com/heriyantorantelino/> di akses jumat, 12 juli 2019

<https://www.kompasiana.com/senyumradit/58ddabbb6ea8340c058b4568/eksistensi-radio-konvensional-di-era-digital?page=all> di akses hari kamis 17 oktober 2019

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet?start=3> di akses hari kamis 17 oktober 2019

LAMPIRAN

PERIZINAN



MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 2009 TAHUN 2016

TENTANG IZIN PENYELENGGARAAN PENYIARAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL JASA PENYIARAN RADIO RADIO SWARA KENDAL

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Swara Kendal telah memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika 1126 Tahun 2015 Tanggal 6 November 2015;
 - b. bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Swara Kendal telah mengajukan permohonan Evaluasi Uji Coba Siaran (EUCS) dengan surat Nomor 488.62/09/skfm/2016 tanggal 9 Februari 2016;
 - c. bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Swara Kendal berdasarkan Berita Acara Rapat Pleno Evaluasi Uji Coba Siaran (EUCS) Lembaga Penyiaran di Provinsi Jawa Tengah Nomor: 06/EUCS/JATENG/09/2016 Tanggal 21 September 2016 dinyatakan lulus evaluasi penyelenggaraan uji coba siaran dan memenuhi persyaratan untuk diberikan Izin Penyelenggaraan Penyiaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio, Radio Swara Kendal;

KELIMA : Izin Penyelenggaraan Penyiaran dapat ditinjau ulang untuk dilakukan penyesuaian dalam hal:

1. terjadi kekeliruan dan/atau kesalahan;
2. terjadi perubahan peraturan perundang-undangan dan/atau kemajuan teknologi yang terkait dengan penyiaran

KEENAM : Izin Penyelenggaraan Penyiaran dapat dicabut apabila Pemegang Izin tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan dalam Keputusan ini.

KETUJUHUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 November 2016

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA,**





KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110
Telp. (021) 30003100



IZIN STASIUN RADIO (ISR)

Dikeluarkan berdasarkan Undang-undang No 36 TH 1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pelaksanaannya

NOMOR : 01844859-000SU/2020152020

KODE PEMOHON 00108965	NOMOR APLIKASI 010719122015	NOMOR STASIUN 0001	IZIN PENYELENGGARAAN: NO : TGL :
DIBERIKAN KEPADA LPPL JASA PENYIARAN RADIO RADIO SWARA KENDAL ALAMAT : JL. KYAI GEMBYANG NO.1, KEL. NGILIR, KEC. KENDAL, KAB. KENDAL, JAWA TENGAH, KENDAL 51311 KENDAL, KENDAL, JAWA TENGAH TLP. FAX			JENIS IZIN STASIUN : RADIO JENIS DINAS : Sound Broadcasting Service NAMA STASIUN : SWARA KENDAL FM ALAMAT STASIUN : JL. KYAI GEMBYANG NO.1, KEL. NGILIR, KEC. KENDAL, KAB. KENDAL, JAWA TENGAH, KENDAL KENDAL, JAWA TENGAH 51311
NAMA PENANGGUNG JAWAB : DIREKTUR UTAMA TANGGAL TFRBIT : 11 Dec 2015 TANGGAL BERAKHIR : 10 Dec 2016			TANDA PANGGILAN : DAERAH LAYANAN : KENDAL, KAB. KENDAL
BARU			KOORDINAT LOKASI : 110° 12' 27.85" B 6° 55' 8.8" LS
DATA TEKNIS LEBAR PITA : 372 kHz KELAS EMISI : F3EHN DAYA PANCAR : 33.000 dBW (2.000 W) NOMOR KANAL : 55			TINGGI LOKASI (ASL) : 4.0 m
DATA PERANGKAT RADIO MEREK : PEMANCAR : R.V.R ELECTRONICA TIPE : TEX 1000 LCD			DATA ANTENA MEREK : R.V.R ELECTRONICA TIPE : ACPO AZIMUTH : ELEVASI : TINGGI ANTENA (AGL) : 50.0 m
PENERIMA			
NOMOR SERI :			
DATA FREKUENSI : FREKUENSI POLARISASI : DATA STASIUN : LAWAN NAMA : TANDA PANGGILAN : KOORDINAT			
TX : 93.00 MHz RX : CR			
KETERANGAN RADIUS MAKSIMUM 12 KM DARI PUSAT KOTA KENDAL, KAB. KENDAL			

IZIN STASIUN RADIO INI HARUS
BERADA DI LOKASI PERANGKAT

A.N. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
Direktur Operasi Sumber Daya,



Gambaran Fisik LPPL Swara Kendal FM

Papan nama Radio Swara Kendal Fm



Halaman kantor Radio Swara Kendal Fm



Tampak depan kantor dan studio



Meeting Dan Evaluasi Lppl Radio Swara Kendal Fm

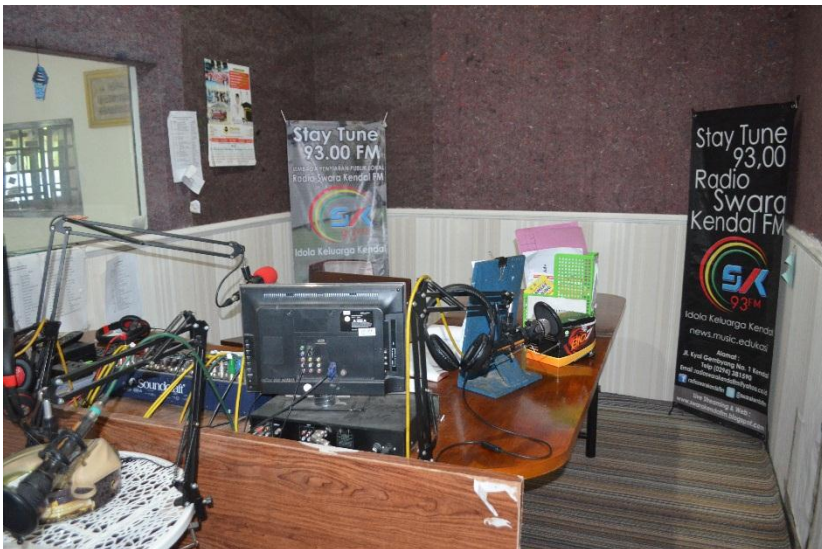


Kantor Radio Swara Kendal Fm





Studio siaran



Wawancara



BIODATA PENULIS



Nama	: Alifta Qiroatul Aini
Tempat, Tanggal lahir	: Kendal, 03 Desember 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Pahlawan Rt 03 Rw 01 Jagalan Kec. Boja Kab. Kendal
No. HP	: 089679352067
Email	: aliftaairoatulaini@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: 1. SD Negeri 1 Boja 2. SMP Az-Zahro' Penanggulan Pegandon 3. SMA Negeri 1 Pegandon